N° 94. HARI REBO 21 AUGUSTUS 1912. Tahoen ke II.

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SOELEIMAN:
DI BOJOLALI.
TIRTODANOEDJO
di Betawi.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9.— Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij **BOEDI-OETOMO** di SOERAKARTA.
1 M. NG. WIRJOHOESODO *Telefoon no.* 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZAENI *Kaoeman.*

Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta
dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer
BESTUUR BOEDI-OETOMO.
Directeur en Administrateur:
H. M. BAKRIE.
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.
Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

PEMBERITA.

Bestuur B. O. Afdeeling Solo dengan segala senang hati soeka menerima oeang darma sekedarnja dari t. t. segala bangsa jang ada menaroeh belas kasihan hendak memberi pertolongan oentoek kesangsara'an besar kerana terbakaran, dikampoeng Kaoeman Solo ketika tanggal 22—23 Juli 1912.

Bestuur B. O. Afd. Solo.
President,
R. T. SOSRONAGORO.

Samboetan dari

Marto-Atmodjo di Jogjakarta, oentoek bantah jang boediman Toean Tjokrotenojo di Soerakarta.

Samboengan D. K. No. 93.

Sesoenggoehnja hambapoen ta' faham sekali² kepada bahasa Belanda. Hendak minta tolong kepada jang faham bahasa Belanda, tentoe biajapoen banjak jang misti hamba keloearkan. Sedeng sekarang soedah sampai kepada waktoe jang baik, jaitoe berdjoempa dengan Toean hamba jang boediman dan bangsawan pengetahoean bahasa Belanda, haroeslah Toean hamba menoeroeti permohonan hamba. Djika kiranja ta'rilalah kalboe Toean hamba, itoepoen boekannja lid B. O. jang sengadja tolong kesoesahan bangsanja. Kepada lid B. O. jang lain, biar poen pandai bahasa Belanda, hambapoen ta'berani mohon, karena mareka itoe ta' menoendjoekkan bangsawan pengetahoeannja kepada hamba. Djanganlah Toean hamba mengabikan permohonan hamba, karena Toean hamba soedah terlandjoer menoendjoekkan kelebihan kepada hamba. Silakanlah Toean hamba moelai dengan sigeranja, soepaja dibelakang kali hambapoen menoendjoekkan terima kasih hamba atas kedarmaän Toean hamba. Laksana hamba melarat, kemoedian ada orang menoendjoekkan kekajaännja kepada hamba, apabila hamba minta tolong, haroeslah ia memperkenankannja. Djika tidak, boekannja orang baik, boekan?

Waktoe hamba membatja sangkal Toean hamba terseboet dalam fatsal VI itoe, merasa pedihlah hati hamba, disebabkan karena amat pedasnja perkataän Toean hamba. Tetapi apa daja poela, sebab memang soedah hamba sengadja jang diri hamba djadi koerban, ja'ni djadi toedjoean sindir, tjatji dan radjam goeroe goeroe jang ta'membenarkan kata hamba, maka tersadjilah kelapangan hati hamba akan menerima kata Toean hamba itoe, sekali kali ta'akan menoendjoekkan asam moeka hamba.

Adapoen akan rasa pedas jang toean hamba radjamkan kepada hamba itoe, ja'ni: Toean hamba mengatakan nonsent (omong kosong). Bagi diri hamba jang menerimanja, ta'lain toean hamba mengatakan pentjoeri, pengitjoeh pengoemboek atau-poen pendjahat. Hal itoe ternjata pada tabiat manoesia, barang siapa soeka mendjalankan omong kosong, tentoe sahadja bangsa pentjoeri besarnja, ketjilnja poen penipoe. Demikianlah konon terima hamba

Kemoedian setelah poeaslah hati hamba menerima kata toean hamba jang sekeras itoe, hamba poen hendak bertanja barang sedikit, seperti terseboet dibawah ini:

1. Berapa tempatkah soedah toean hamba lihat sekolah² sore pada beberapa tempat ditanah Djawa ini?
2. Bagi pegangan toean hamba sendiri, bagaimanakah oendangnja, apabila kebetoelan ada toean goeroe jang tiada masoek?
3. Manakah jang benar, ada oendangkah, atau tiadakah?
4. Apakah goena oendang? Hinakah?

Adapoen akan oendang diadakan denda itoe tentoe besar goenanja ja'ni menegah hati goeroe, soepaja djangan memoedahkan tiada masoeknja. Begitoe ada larangan, begitoe terdjadi djoega banjak kali goeroe tiada masoek. Sedang bagi sekolah sore jang toean hamba djalani, tentoe ta'ada oendang soeatoepoen ta'lain hanja terdjadi dari pada sefakat hati bersama², artinja: Djika goeroe tiada masoek teman goeroe jang lainpoen ta'tjakaplah menegahnja. Itoelah sebabnja akan terdjadi djoega kelak banjak goeroe tiada masoek, sebab merasa tiada larangan soeatoe apapoen.

Toean hamba soedah berkata „Kita sama taoe, tentoe dapat menimbang sebenarnja." Memang benar-benar hamba taoe djoega hal itoe pada banjak tampat. Boekannja banjak sekolah dalam seboeah Residentie sahadja, tetapi pada banjak Residentie. Itoelah tjoekoep akan goena menimbangnja. Bagi toean hambapoen tiada taoe sekali-kali. Djika kiranja ta'sepadanlah dengan lain-lain tampat itoepoen nama bagoes dan boleh dikatakannja madjoe. Tetapi djika ta'ada oendang, hambapoen koerang pertjaja djoega. Boleh djadi goeroe² sore radjin masoek, tetapi pada sementara waktoe. Balik lama waktoe, oempama sekolah itoe soedah berdiri bertaoen-taoen. benarkah radjin seteroesnja?

Sedangkan Kg. Gvt. ada menaroeh oendang, maka sekolah sore jang ada oendang diomong-kosongkan. Apakah oendang Gvt. itoe? Bagi toean hamba sendiri tiada masoek lebih dari pada seboelan, oempama 2 atau lebih boelan, genap sahadjakah gadjih jang toean hamba terima? Kalau tjeritera hamba omong kosong, oendang Gvt. poen omong-kosong djoega, sebab itoelah jang ditiroenja.

Pada sekalian perkoempoelan dalam banjak tampat tentoe diadakannja oendang roepa-roepa, jang koeasanja sebagi staatsblad. Sekarang bagi sekolah sore, adakah oendangnja? Mengapa tiada diadakannja, halnja itoe nama koempoelan djoega? Djangankan nama oendang perhitoengan toetoep tahoenpoen ta'ada. Begitoe soenji oendang, masih djoegakah toean hamba menjalahkan seboeah sekolah sore jang ada oendang? Nah, sekarang berlawananlah kata toean hamba itoe.

Maksoed toean hamba mengatakan „Kita sama tahoe" itoe poen apa toean hamba hendak bertanja kepada hamba begini: „Apa engkau tiada mengadjar sore sendiri? Kalau mengadjar tentoe sepadanlah dengan hal saja." Begitoe pertanjaän toean hamba? Sekarang hamba djawab:

Tentoe sahadja hamba soedah pernah mengadjar sekolah sore. Sefaham² nja toean hamba ada dalam sekolah sore, tentoe sahadja faham hamba. Karena hamba moelai pada waktoe baharoe keloear dari Kweekschool. Kemoedian setelah hamba fikir-fikir sampai beberapa tahoen jang telah laloe, rasa hati poen ta'senanglah melihatkan ini dan itoe, seperti oeraian hamba 20 fasal jang soedah toean hamba batja, ditambah lagi simpoelan hamba masih tinggal, jang hendak hamba loetjoerkan pada waktoe jang lajak. Kekeselan hati ta'tahanlah hamba menanggoengnja. Sebab itoe dengan diam-diam hamba berhenti, ta'soeka lagi mengadjar sore.

Banjaklah diantara goeroe jang ada pendapatan, bahwa berhenti hamba itoe karena hamba soedah kaja. Sebab itoe, hamba poen ada keniatan sebagi lakoe orang padat hati.

Benarlah persangkaän itoe. Tetapi kaja itoe ada berdjenis² matjam, oempama: kaja oeang, kaja anak saudara ataupoen kaja fikiran. Maka kaja fikiran itoelah jang sebenarnja.

Kata setengah poela: „Djika benar kaja fikiran, mengapakah mengeloearkan kata jang seagak hendak menghapoeskan penghidoepan orang?" Akan djawab hamba: „Ja, Toea², waktoe ini waktoe jang bagaimananakah? Banjak orang mengatakan, waktoe kemadjoean, ja'ni: Boemipoetera moelai banjak pengertian. Djadi sekaranglah waktoenja hamba membebarkan kesalahan hamba, jang masih latjoer digemari pada sebahagian fihak goeroe goeroe. Barang kesalahan, ta'dapat tiada akan terboeka djoega kelak pada achirnja, ta'bolih sekali kali diboeatnja rahasia selama lamanja. Djika terboekanja itoe dari pada lain orang (boekan bangsa goeroe), ta'dapat tiada sangsaralah ditanggoengnja, karena hal itoe tentoe akan djadi perkara. Moelai sekarang, sebeloem lain orang mengetahoeinja, hambapoen djadi koerban, ja'ni membebarkan kesalahan. Orang mengakoe kesalahannja, nama orang djahatlah? Djahat bagi jang keroegian. Itoepoen ta'akan hamba ferdoelikan.

Akan perloenja hamba rentjanakan, soepaja jang merasa atau tersentoeh menaroeh pendapatan, jang sekira baik dan selamat, ta'ada chawatiran dibelakangkali."

„Apa sebab dimoeatkan dalam soerat chabar, tiada diremboeg doeloe diantara goeroe goeroe?" Ja, ja, pada sesoeatoe hal jang merentjanakan pendapatan baharoe, jang agaknja hendak bermoesoeh dengan tabiat lama, jang soedah digemari selama lamanja, maskipoen salah djoega, ta'dapat tiada alahlah pendapatan baharoe itoe, karena lipat ganda banjak moesoehnja. Sebab itoe hamba taroeh dalam ini soerat chabar, soepaja bolih ditimbang oleh sebarang orang, artinja: Boekannja goeroe sahadja, karena hamba takoet, djika bangsa goeroe belaka jang menimbangnja, barangkali koerang adillah timbangannja, karena seolah olah hal itoe perkaranja sendiri.

Sebagi kelakoean djahat atau pakerdja'an maksiat, dikatakan tiada baik, karena ditimbang oleh segenap orang. Tetapi djika jang menimbang itoe orang jang amat gemar mendjalani begitoe, moestahillah akan benar timbangannja. Apa sebab? Ja, sebab halnja sendiri, jang menjebabkan bakal menerbitkan keroegian dibelakang kali apabila sebenar-benarnja ia menimbangnja. Itoelah perbandinganuja jang menjebabkan hamba taroeh dalam soerat chabar ini.

Barang siapa tersentoeh, tentoe marah, maskipoen keada'annja benar seperti kata hamba ataupoen tidak. Dalam kemarahan tentoe lahirlah sangkalnja, jang kebanjakan menoendjoekkan kebersihannja. Entah bersih entah poera-poera, orangpoen ta'akan pertjaja. Orang djadi pertjaja, kalau negeri soedah mengadakan pegawai jang misti menjelidikinja. Djadi terangnja kata hamba itoe, barang sesoeatoe pekerdjaän bolih dikatakannja baik, apabila soedah ada jang menjaksikannja. Saksipoen haroes dipilih saksi jang loeroes, artinja tiada tergantoeng satoe dari pada jang lain.

[*Akan disamboeng.*]

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Perang Italie Toerkie. Samboengan D. K. No. 93.

Lain chabar lagi dari Constantinopel, menjatakan bahwa madjelis Masjawarat Mahatinggi Karadja'an Toerkie telah mengsahkan kapoetoesan Karadja'an peterdjemahkan peratoeran toeboeh karadja'an dengan ma'ana. Jang dipertoeah dan madjelis Masjawarat sekedarkan sjarat bagi Karadja'an itoe sadja dan dari sebab itoe pemarentahnja telah mati atau mansokh.

Satoe parentah Karadja'an mametjatkan madjalis, barang kali akan dikloearkan pada hari ini.

Satoe parentah Karadja'an mametjatkan madjalis, barang kali akan dikloearkan pada hari ini.

Telah dinjatakan dari Salonica bahwa bedil letoepan jang telah diwartakan pada doeloe hari itoe, telah terdjadi di Kochama dan boekannja di Uskub seperti jang dinjatakan itoe.

Djoega ada dikabarkan dengan tida memperendahken kenjataan dari pada madjelis Moesjawarat itoe dalem hal jang berkena'an dengan satoe kapoetoesan bagi kamarahan madjelis diatas Karadjaan Waziroeladzam Toerki telah pegi ka Madjelis Mahatinggi dan Madjelis Masjawarat Ramai dan membatja sewatoe prentah, kerna mametjatken madjelis itoe dan mamerentahken soepaja diadaken sewatoe pilihan ahli ahli jang baroe.

Kamoedian dari pada jang terseboet diatas, telah dinjataken poela, taoesahken madjelis itoe menerima aken terdjemah Karadjaan dan Madjelis Mahatinggi dalam hal jang berkenan dengan peratoeran toeboeh Karadja'an itoe, ialah pada hari ini telah di akoe sjah poela sewatoe kapoetoesan bagi kekoerangan pertjaja diatas keradjaan itoe dan memberhentiken masjawarat masjawarat dalam sementara itoe.

Dari sebab itoe sewatoe perselesihan telah herbangkit diantara djabatan koeasa bagi Uniouand Progers (jang lebi berkoewasa didalem madjelis itoe dan di bantoei oleh safihak jang koeat dari pada tentara) dengan keradjaan jang di bantoei poela kebanjakan dari pada ahli ahli tentara jang berkoeasa dan babadepan dengan perkara doerhaka didalem Albania itoe.

Jang di Pertoeah bagi Madjelis Masjawarat Keradjaan Toerkie itoe, telah pegi ka astana Radja kerna hendak menjembahken kepada jang Mahamoelia Sultan kapoetoesan bagai kemarahan Madjelis Masjawarat diatas keradjaan itoe, tetapi jang Mahamoelia itoe enggan dari pada menerimanja sewatoe titah prenta Radja, telah dibatja didalem kapertjajaan Sultan jang sepenoeh penoehnja.

Telah dinjataken bahwa djoema'ah Mantri telah menetapkan, soepaja ditangkep aken stengah dari pada ahli ahli jang besar bagi djabatan koeasa Unionand Progress diantaranja Ta'alat Djavid Beij itoe.

Djoemoeah Manteri itoe menetapkan, soepaja dimashoerken sewatoe keadaan negri jang terkepoeng dalem bilangan Constantinopel slamanja empat poeloeh hari.

Satoe kabar dari Cettinji, itoe negri Montenegro, menjatakan, bahwa Mantri. Wakil keradjaan Toerkie jang disitoe telah menoentoet kapoesan hati, kerna perklahian jang baroe djadi di Sempadan itoe dalem tempo doea poeloeh ampat djam, djikaloe tida diadakan moehibah diantara doea boeah negri itoe aken petjah.

Satoe kabar dari Berlin menjataken, bahoea dengän Shor Djavid Beij Madjelis Masjawarat Karadjaan Toerkie itoe telah membikin sjah sewatoe kepoetoesan bagei katiadaan pertjaja atau garep diatas kradjaan jang ada itoe.

Lain kabar lagi dari Cettinji menjataken, bagwa perklahian telah djadi lagi disempadan diantara orang orang Toerkie dengan orang orang Montenegoro itoe dan perklahian itoe telah didjadiken sepandjang pandjang hari semalam.

Fihak Montenegoro itoe telah diprentahken soepaja oendoer dari pada sempadan dan melahirken peratoeran mameliharaken negerinja sadja.

Tetapi orang orang Toerkie telah menjebrand aken sempadan itoe dan melanggar tetapi telah terpaksa oendoer dengan dikalaken oleh laskar laskar snapan dan mariam Montenegoro itoe.

Generaal Vuxotijch telah diprentahken soepaja pegi katempat pergodahan itoe dan dibri koeasa soepaja mengoeatken orang orang Toerkie itoe mengamanken tempat itoe.

Kemoedian dari pada jang terseboet diatas telah dinjataken poela, bahwa orang orang Montenegoro telah menoeroet akan orang orang Toerkie menjebrangi Sempadan dan telah dapet merampas tiga boeah tempat jana berkoeboeh disitoe.

Ada lagi kabar dari Constantinopel jang menjatakan Taalad Djavid Beij telah pegi ka Solonika, kerna hendak bermoefakat dengan djabatan koeasa bagei Unun and Progress itoe.

Pensioen. Resident Banjoemas P. toean Heyting, soedah minta pensioen moelai nanti tahoen 1913 jang akan datang.

Lindoe. Menoeroet oedjarnja *Bataviasch Nieuwsblad* memberita, bahwa ketika hari Selasa jbl. ini, di Buitenzorg telah terasa orang ada lindoe bergeraknja tanah dari pendjoeroe kidoel dan lor. Maka didoega gempa itoe lantaran dari Goenoeng Gedeh jang akan bergerak.

Persdelict. Redact-ur-verslaggever *N. Socr. Crt.* toean H. C. Zentgraaff, dan toean W. J. van de Leemskolk, chabarnja hendak ditoentoet oleh pengadilan, karena dalam karangannja ada jang melanggar drukpersreglement.

Mentjari pakerdja'an particulier. Baroe ini telah kedjadian adalah Hoofdagenten politie di Soerabaja jang beroleh kelepasan dengan sekonjong-konjong, tidak lagi meingati tempo jang patoet. Hal mana kata *De Locommotief* dapat membikin ketjil hatinja bagi Hoofdagenten politie bangsa Europa di Semarang, djangan2 nanti dia orang akan djoega dapat bahagian leksana Hoofdagenten politie di Soerabaja itoe. Maka sekarang mareka itoe lantas sama riboet kesana kemari akan mentjari pekerdja'an particulier. Pada pendapatan *De Locommotief* perboeatan mareka itoe soedah selajak. Siapakah orang maoe bekerdja dengan atoeran begitoe roepa.

Benar tidak salah. Menjamboet karangan toean Ooglens dalam D. K. No. 87 jang terbit hari Saptoe ddo. 3 Augustus 1912, behagian bahasa Melajoe. Oleh karena hamba ini sedikit-sedikit toeroet golongan Sidoardjoan, mendjadi djoega oeroen keplok, soerak, sadja.

—Tjatjar. Tida hanja dikota Sidoardjo sadja jang terserang penjakit itoe, diperdiaman hamba setali tiga oeang sadja. Pada boelan jang laloe diperdiaman hamba ada 15 orang jang sakit, 6 orang jang mati, dilain desa, ada djoega. Hingga M. Mantri tjatjar riboet menjoentik, disekolah, moerid' dengan goeroenja, difabriek, semoea pegawai dengan anak bininja, didesa-desa, Loerah, prentah dengan isi desanja, malah menjoentik difabriek tadi, M. Mantri dapat persent, sebab boekan moestinja. Akan tetapi pada boelan ini diperdiaman hamba boleh dibilang, sampoen walooja djati, desa hidoep senang; hanja harga beras naik sedikit, beras jang doeloe harga f 8, sekarang naik harga f 9. Apa sebab, O! sebab haçil boemi koerang. Ja! ta'mengapa, asal, selamat! Kembali lagi, hal Wajang Prijaji [W. P.] Memang betoel persangka'an toean O. itoe, sebab ketika pada soeatoe waktoe jang telah laloe, tatkala hamba terima soerat dari saorang saudara hamba, jang pada hari Saptoe malam Minggoe ddo. 27—28 Juli 1912, ada W. O. didalam Colecteuran; amat girang hati hamba, sebab hendak melihat W. P. Djam 5 30 sore, hari Saptoe terseboet, hamba soedah siap dihalte, beli kaartjis. Sidoardjo, orang satoe; antara sedikit lama, spoor datang, hamba naik. Setelah datang di Sidoardjo, apa rasanja, didjalan hamba bertemoe seorang spelers W. P. hamba tanja: „Mengapa toean tidak toeroet main, apa soedah patah gapitnja? djawabnja. O! tidak kedjadian, sebab spelersnja banjak berhalangan" Ee! la! tjilaka awakkoe; dari sebab telah njata tidak ada W. P. mendjadi hamba teroes menoedjoe ke komidi gambar, dengan amat sajang, tjoba hamba tidak ke Sidoardjo, kan tidak kehilalangan (10 + 10 + 12 + 9) sen = 41 sen = hampir 5 katti beras Djawa.

Dari gambar hidoep hamba poelang bersama-sama seorang Prijaji ronda, djoega omong hal W. P. hendak singgah lihat Wajang poerwooo, dicolecteuran, hamba soedah djemoe; datang dipondokan wiloedjeng. Hari Minggoe djam 5 pagi, hamba kembali poelang ke perdiaman hamba, datang diroemah, djoega selamat!

Toean, Ooglens, kalau toean dengar ada W. P. berilah chabar, hamba hendak tjoba sekali lagi. No! slamat makan. Ooglens.

Sahabatmoe—TOERKIJE DANS.

Boenga rampai dari Deli. Pada pagi2 hari tampaklah sinarnja matahari jang tengah memantjarkan tjahajanja, maka terasalah segala sendi anggota badan bergerak2 laksana menanti barang apa jang hendak diperboeatnja. Maka semakin tinggi bertambah koeatlah rasanja, sebab telah tjoekoep panas jang dibagikan pada seloeroeh toeboeh kita, maka berdjalanlah masing2 menoedjoe maksoednja.

Inilah ibarat kembangnja perhimpoenan2 bangsa kita di segenap tempat. Maka dari kentjangnja maksoed bangsa kita, sehingga sampai ke Delilah sekarang tjabang Boedi Oetomo, jaitoe dilahirkan oleh toean toean bangsawan fikiran di Loeboekpakam, dan perhimpoenan itoe diberi nama „Ngesti-Goenarto."

Soenggoehlah haroes bersoekoer bangsa Djawa di Deli akan kelahirannja perhimpoenan itoe, karena akan terpimpin kiranja kehadlaän mareka jang telah sekian lama beloem pernah kena sinarnja boeah kemadjoean bangsanja. Maka konon chabarnja banjaklah soedah jang mendjadi leden, kira ± 200 orang, ja kalau dibandingkan dengan banjaknja orang Djawa di Deli, memang beloem seberapalah 200 orang itoe, akan tetapi mengangsoerlah dari sedikit, moedah2han lekas soekoerlah Ngesti Goenarto agar santausa selama lamanja.

Adapoen jang koeat mengadjak mendirikan perhimpoenan itoe ialah Toean R. Soetomo, Inl. arts di Loeboekpakam, Beliau ini datang pada pengabisan boelan Maart 1912, maka setelah dilihatnja di Loeboekpakam beloem ada perobahan bangsanja, lagi kebetoelan itoe waktoepoen datang p. p. O. R. laloe diadjaknjalah oleh beliau itoe mendirikan tjabang Boedi Oetomo:

Adapoen bestuurnja:

President	R. Soetomo, Inl. arts.
Vice „	„ Irawan Ass. Collecteur.
1e Secretaris	„ Soelaiman vaccinateur.
2e „	„ Pringgosoedjono Mantri O. R.
Penningmeester.	

Commussarissen R. Jahja Schrijver Magistraat, dan M. Soerosoedigdo Inl. tolk van arbeid soenggoehlah sajang amat jang hamba poenja kediaman djaoeh dari Loeboekpakam, mendjadi ta'taboelah hamba apa jang dirpendingkan didalam Vergaderingnja, apalagi hambapoen beloem membatja huishoudelijk Reglement, alchasil masih singkatlah pengatahoean hamba akan hal ini. Akan tetapi nanti bila hamba soedah membatja Huis houdelijk Reglementnja, seberapa boleh akan hamba oelangi poela mewartakan disini, asal sadja Angkoe Hoofdredacteur soedi melapangkan tempat. (*)

Maka baiklah sekarang hamba poetar haloean, tentang bahasa Djawa ditanah seberang.

Sjahadan, maka bangsa kita jang telah bertahoen-tahoen ditanah seberang tentoelah berobah tentang bahasanja sebab djarang2 terpakai, apa lagi djika mareka koerang memferdoelikan salah betoelnja, tentoelah akan berangsoer hilang sedjatinja. — Bagi jang lahiran di Djawa ta'seberapalah terlaloenja akan tetapi jang peranakan adoeh hai, tertawalah tentoe toean2 pembatja ditanah Djawa djika mendengarnja, karena ditanah sekarang hamba sering mendengar perkataän: kalih doso sekawan, kalih doso gangsal, gangsal doso, nem doso, ja sebabnja tiada lain, sebab sipenerbit perkataän itoe ta'mendapat peladjaran bahasa Djawa, bisanja itoe hanja dari getok toelar sadja, mendjadi roepanja hanja dipatoet-patoet menoeroet bahasa Melajoe, apa obahnja dengan: ik niet wat wat. Tien tien man Java, leer leerp ia kan niet.

Maka djika teroes meneroes demikian halnja, tentoelah akan kasian bangsa Djawa jang ditanah seberang ta'mengenal bahasanja lagi; djikalau menilik djoemblahnja orang Djawa di Dali ini, soedah laiknjalah diadakan sekolahan oentoek anak-anak Djawa, ferdloenja: mareka bisa mengenal bahasanja jang benar, apa lagi hoeroef Djawa, itoe berfaedah amat, sebab djika anak2 itoe kemoedian hari hendak poelang ke tanah aer loeloehoernja (di Djawa) akan mentjari pangkat of masoek sekolah jang lebih tinggi sedikit, tentoelah tiada bingoeng. Di Medan djoega ada 1e Inlandscheschool akan tetapi apakah diadjarnja hoeroef dan bahasa Djawa? itoe waallahoea'alam. Sebab sekarang penoelis beloem mendengarnja boleh djadi tiada, mendjadi sekarang kemanakah anak2 Djawa moesti masoek sekolah, apakah ke Djawa? O. Si orang toea ta'mampoe mengirim anaknja ke Djawa, maski mampoepoen tiada segal mengirimkan anaknja ditampat orang lain, sebab anak jang baharoe moelai beladjar itoe rata-rata oemoer 6 of 7 tahoen, mendjadi beloem mempoenjai kira-kira. Maka kalau anak itoe dimasoekkan sekolah di Deli sadja, tentoelah kemoedian hari akan djadi kalih doso gangsal lagi, poen achirnja mareka moesti tinggal sadja ditanah sebarang, sebab hendak mentjari penghidoepan di Djawa ta'poenja sendjata.

Achiroel kalam maka berharaplah penoelis empoenja rentjana diatas ini diperhatikan oleh jang berwadjib.

Wassalam bil maaf
JONG BAMBANER.

(*) Baik. Red.

Mohon tahoe. Bermoela sebeloem hamba mengoeraikan permohonan hamba, hamba memohon kasih dan derma lagi ampoen beberiboe ampoen, pertama kepada aṇkoe Hoofd-redacteur, sebab hamba memohon kepada toean hamba, moeda-moedahan soedi apalah kiranja toean hamba memasoekkan permohonan ini dalam soerat chabar toean hamba; kedoea: kepada toean-toean pembatja sebab hamba telah berani memasoekkan soerat hamba ini jang hanja bergoena bagi hamba. Kemoedian hamba mengoetjap seriboe terima kasih.

Adapoen permohonan hamba itoe demikianlah:

Beloem berapa lama antaraanja, soerat chabar *Darmo-Kondo* ini, dalam roeangan bahasa Djawa memoeat pengadjaran jang diadjarkan dalam sekolah Islam jang diberi nama sekolah Moehamadi, jaitoe di Solo [itoepoen djika hamba ta'salah]. (1)

Dari sebab perasa'an hamba, bahwa pengadjaran itoe haroes djoega hamba ketahoei, maka itoepoen laloe hamba toeroen didalam sehelai boekoe akan hamba peladjari pada waktoe sempat. Tiba-tiba sangat memboeat ketjil hati hamba, karena sampai sekarang soerat chabar itoe tiada lagi memoeat pengadjaran tadi. Sebab itoe hamba mohon taboe kepada ankoe Hoofdredacteur, apakah sebab itoe tiada dilandjoetkan, (2) dan lagi dengan sepenoeh pengharapan hamba mengharap, hoebaja1 toean, jang memoeatkan pengadjaran dalam sekolah Moehamadi itoe soedi lagi dengan senang hati melandjoetkan.

Keboemen 17 — 8 — 1912
hamba SIDOENGOE
D A L I L (soedah nama S E D J A T I.

(1) Di Jogja.
(2) Pengadjaran Islam itoe, kita dapat dari soembangan, sedang berhentinja penjoembang tidak mengirimkan itoe, tidak djoega mengchabarkan kepada kita, apa sebabnja. Red.

SOERAKARTA.

Tetap Harjo. Menoeroet soerat pemberitaän dari parentah di M. N. bahoea R. M. Soejono, poetrada P. K. G. P. Adipati Harjo Mangkoe Nagoro VI telah ditetapkan Harjo. Sekarang bolih toelis dan seboet namanja R. M. H. Soejono.

Sidikoro. Dari kahendak Sp. j. m. toean Soesoehoenan dimana kantoer Raad Kadipaten Hanom dan Raad Negara (Rijks Raad) diberi nama kantoor *Sidikoro.*

Sriwedari. Nanti hari malam Minggoe lan Senen tanggal 12 dan 13 boelan Poeasa ini atau 25 dan 26 hari boelan Augustus ini, dari djam poekoel 7 hingga djam poekoel 12 tengah malam, akan diadakannja di Sriwedari (Kebon Radja) pertoendjoekan gambar hidoep pakai muziek sarta main api besar, oentoek merajakannja tingalan djoemenengan dhalem (hari dinobatkannja mendjadi Soenan) Sri P. j. m. m. K. Soesoehoenan.

Barang siapa berhadjat mendirikannia lepau oentoek djoealan apa2, hendaklah lebih daboeloe bertemoe kepada priaji jang mendjadi commissie, moelai dari pada 6 hari boelan Poeasa ini (21-8-12) dalam djam poekoel 9 pagi sampai djam poekoel 12 tengah hari pada Sriwedari itoe.

Soerat chabar. Bahwa sesoenggoehnja soerat chabar itoe bergoena, besar bagi siapa djoega. Adapoen sebab-sebabnja demikian:

Pertama: Kita dapat mendengar chabar roepa-roepa jang termoeat padanja. Maka berdjenis-djenis chabar itoe meloeaskan hati kita, djadi tiada seperti peri bahasa „Katak dibawah tempoeroeng.

Kedoea: Soerat chabar itoe kita oepamakan sebagai seboeah taman jang penoeh dengan boenga-boengaän jang tjantik roepanja dan semerbak baoenja lagi dengan permainja. Barang siapa mememandang boenga2an jang énlok, mistinja senanglah hatinja. Disitoelah tempat kita bermain-main menjenangkan diri; lebih2 didalam kita menanggoeng kesoesahan dan kekoerangan, soerat chabar itoe boleh dikatakan „Taman penghiboer."

Ketiga: Soerat chabar itoe tempat kita beramah-ramahan dengan toean-toean boediman dan sastrawan. Orang jang soeka bertjampoer gaoel dengan dia, tak dapat tiada bertambah kepandaiannja dari sedikit.

Keempat: Soerat chabar itoe akan menerangkan dan menadjamkan fikiran kita; sebab djika ada sesoeatoe hal jang kita beloem mengerti, boleh kita tanjakan pada soerat chabar itoe, kemoedian tantoe adalah arifin jang soedi mendjawab pertanjaän itoe. Meskipoen kita tiada bertanjakan barang sesoeatoe, dapatlah kita mendengarkan goenawan jang tengah mengeloearkan boeah pikirannja.

Kelima: Soerat chabar itoe tempat pertemoeän kita dengan sanak saudara dan handai taulan kita jang djaoeh2 tempatnja dan telah lama bertjerai. Apabila kita dapat bertemoe dengan sanak saudara atau handai taulan kita jang soedah lama bertjerai, nistjaja senanglah hati kita.

Keenam: Apabila dalam taman itoe kita mengetahoei pohon-pohonan jang hidjau daoennja dan lebat boeahnja, soekalah hati kita dan ingin memetik boeah-boeahan itoe. Istimewa poela boenga jang molek roepanja atau haroem baoenja, kita ingin sekali akan bersoentingkan dia.

Ketoedjoeh: dan sebaginja.

Sebab soedah njata sekali manfaat soerat chabar itoe, marilah kita beramai2 menghiasi djantoeng hati kita sitjantik Darmo Kondo ini, biar makin gilanggoemilang tjahajanja, seperti gambar baharoe dipeta, hampirkan lenjap dipandang mata, sebagi poeteri dari benoea Djawa dan masjhoerlah namanja. Saudaar hamba di. Karangdjati (Ambarawa) dan di Ngrambe (Ngawi), soedahkah toean masoek bermain2 ketaman ini berdjabat tangan dengan toean poeteri jang besar? Lamalah soedah kakanda tidak bertemoe dengan adinda toean. Amatlah rindoe rasanja kalboe. Moedah moedahan adinda berdoea ada ringan hati menemoe kakanda si

R. M. T.

Oentoek oetoesan B. O. Bestuur afdeeling B. O. di Solo menerima Agenda tambahan voorstel2 jang akan dibitjarakan dalam Algemeene Vergadering Hoofdbestuur B. O. samboengan Agenda jang kita moeat dalam *Darmo Kondo* hari Senen; dibawah inilah adanja.

Samboengan Agenda.

Dibawah ini kami kabarkan beberapa voorstel jang beloem termasoek dalam Agenda, dan akan dipilih jang perloe2 sadja, dibitjarakan dalam Alg. Verg.

I. Beberapa voorstel dari Commissaris R. Sastrowidjano.

II. Voorstel Afd. Tegal.

1. Soepaja H. B. mengirimkan anak moeda akan beladjar pada Handelsschool.
2. Soepaja H. B. mengadakan Loterij.
3. Soepaja H. B. mohon kepada Pemarintah akan memperbaiki Ambachtsschool.

III. Voorstel Afd. Mlati.

1. Soepaja H. B. mendatangkan binih pisang menila.
2. Soepaja H. B. mentjari orang jang telah tammat beladjar dari sekolah Poerba krija di Ngawi akan didjadikan goeroe di Ngajodjo.

IV. Voorstel Afd. Loemadjang.

1. Soepaja H. B. mengatoer boekoe2 jang dipakai oleh Afdeeling, soepaja sama.
2. Soepaja H. B. memberi tanda pengakoean kepada Bestuur Afd.
3. Soepaja H. B. menganggap Beschermheernja seperti wakil H. B.
4. Soepaja H. B. mengidinkan, Afd. boleh stort 3 boelan sekali

V. Voorstel Afd. Pasoeroean.

1. Soepaja H. B. mengatoer perkoempoelan kematian.
2. Minta soepaja mengirimkan lagi anak moeda ke-negeri Belanda.

VI. Voorstel Afd. Pekalongan.

Soepaja H. B. mohon kepada Padoeka Regent soeka menolong kepada B. O. sehingga prijaji2 soeka djadi lid.

VII. Voorstel Afd. Jogja.

1. Minta seberapa boleh Meijesschool bisa diboeka.
2. Soepaja H. B. menentoekan werkprogramma.
3. Minta soepaja Afd. djangan tjampoer dagang kalau modalnja tiada besar.
4. R. M. Joedjono dan M. Oemar Sanoesi akan mengadakan voordracht, hal sekolah perempoean dan hal kaoem moeda.

Atas nama H. B. B. O.
2e Secretaris
S A S R A S O E G A N D A.

Penjamoen. Seorang jang menamakan dirinja Dir nar poesoro, memberi chabar pada kita, bahoea ketika pada 19 hari boelan Augustus ini djam poekoel 4 waktoe fadjar, seorang pendoedoek kampoeng Toemenggoengan (Kampoeng kidoel M. N.) Resomoenadi namanja, tengah ia berdjalan di rail soedoet Kampoeng Kidoel, sekoenjoeng2 telah dipoekoel dengan pentoeng oleh 2 orang penjamoen. Tentoe sadja pada sakoetika itoe djoega Resomoenadi mendjadi pingsan. Disitoe seorang penjamoen lantas mengambil iketnja Resomoenadi, dan jang lain akan mengambil oeang jang di dalam sakoe ikat pinggang. Akan tetapi sebeloem oeang itoe dapat diambilnja oleh sipendjahat, Resomoenadi telah hingat dari pada pangsanja, jang laloe sadja menendang tjakap mengenai kantongnja pendjahat tempat bibit menoesia. Tentoe sadja sebab penendang si Resomoenadi itoe dengan sekoeat koeatnja, maka pangsanlah djoega si Kianat itoe, sedang pendjahat jang lain laloe lari dengan mendondong kain kepalanja si Resomoenadi jang tadi itoe sadja. Akan tetapi ada ketjiwa sakali, tatkala sikianat pangsan kena tendangan, si Resomoenadi laloe lari sebab takoet. Djadinja tatkala sikianat ingat dari pada pangsnnja, lantas sadja lari sarta melinjapkan diri. Walaupoen si Resoemonadi ta'soeka rapport,

sebab chabarnja orang'dikampoeng Toemenggoengan, Poenggawan dan Bromotakansarta kadjineman kampoeng Dirgo namanja mengataboei, hoekankan dja-di oeroesan benarnja. Akan tetapi betapakah tentang hal ini.? *Kok anjep djedjep kemaron.*

ADVERTENTIE.

JANG BERTANDA DI BAWAH INI

sanggoep akan kasih pengadjaran bahasa Belanda atawa lain' peladjaran seperti: itoeng dan lain'nja.

Adapoen bajarannja diatoer sampai rendah angsal didapat orang jang soeka beladjar sampai tjoekoep. Siapa soeka boleh bitjara diroemah saia, dikampoeng DJEBRES sebelah roemahnja toean W. H. KEMPFF.

Saja toean A. H. WITTE,
goeroe pada sekolah Blanda
93 angka I.

Diminta.

Opnemers dan teekenaars gadjihnja di lihat kapinterannja.

Adres soerat pada
Ingenieur 3e Sectie I. a. S.
—87— KOEDOES.

LELANG

kajoe djati Gouvernement

KELOEARAN dari HOUTVESTERIJ
Gedangan dan Karanggede

' besoek hari SENEN tanggal 26 Augustus 1912 moelai djam 9 pagi di beranda kantoor lelang SEMARANG.

Roepa' kajoe dolok, balok dan zwalp besar ketjil watonan, bantalan persegi dan boelat, perkoempalen tabaksloodsdolken kajoe bakar dll.

Djoemlah koerang lebih 1400 M³.

Ini kajoe² terletak di halte' Telawa, Gedangan dan Padas dari djoeroesan spoor N. I. S. SEMARANG-VORSTENLANDEN.

Kavelingstaat bolih di pinta pada Houtvester Gedangan & Karanggede (post adres KEDOENGDJATI N. I. S. 88 besteladres GEDANGAN N. I. S.]

„S Jan"

Horloge maker — Ngabean Koelon

DJOCJAKARTA.

Bisa bikin betoel segala keroesakan, Horloge, Lontjeng besar ketjil, Machin toelis dan mendjait, gramophoon dan lain' sebagainja, ongkost pantes.

DJOEGA ADA DJOEWAL.

Boekoe Sam Kok jang soedah di salin bahasa melajoe soedah sedia djilid ka satoe sampe 34, per djilid à f 0,35 ini boekoe karangannja amat bagoes dan rapi, serta banjak bebrapa toeladan jang baik boeat djaman sekarang.

Ikan dendeng Sapi jang legi goerih, dan empoek sekali, per kati tjoema à f 1,50, marilah toewan soeka tjoba begimana rasanja ikan dendeng boewatan Djocja.

Harga terseboet lain ongkos kirim, segala pesenan harep soeka di sertaken oewangnja sekali, Rembours tida di kirim.

Menoenggoe pesenan dengen hormat
82 S JAN-DJOCJA.

Ambachtsschool boeat anak djawa di Semarang.

Ditjari satoe toekang kajoe jang pinter dan satoe toekang kikir jang pinter, boeat didjadikan goeroe toekang, moelai 1 October di moeka ini.

Gadjihnja moelai f 50 atau f 60.

Kalau bisa memboeboet lebih baik.

Soerat permintaän sama soerat certificaat mesti dikirim sabeloemnja hari 10 September di moeka ini, alamatnja:

Ambachtsschool Karreweg Semarang.
Directeur Ambachtschool,
80 J. BRUSSAARD.

Sedia

BOEKOE GADÉ

BESAR DAN KETJIL

isi 400	katja arga	f 5.—
„ 200	„ „	„ 2.50
„ 100	„ „	„ 15.0

Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo.

W. H. KEMPFF.

Solo Djebres telefoon no 201.

Inilah agent dari roepa-roepa assurantie Maatschappij jang telah tersoeboer amat baik dan pembajarannja moerah sendiri, ia-itoe seperti:

Assurantie Bijlwa *Arnhem*. Assurantie tebakaran jang paling besar. *Ardjoeno*. Assurantie ketjilakaän *De Nieuwe eerste Nederlandsch*. Assurantie simpen oeang *De Nederlansche spaarkas*. dan:

Djoega djadi agent besar dari pendjoealan anggoer, jang itoe anggoer terima teroes dari negeri Frankrijk, seperti anggoer poetih dan Port poetih, maka tjontonja ini anggoer sengadja didjoeal dengan harga moerah, biar lekas djadi terkenal orang banjak.

Lagi djoega djadi agent dari kadjang, goni karoeng, tikar tembako, tikar kapoek, goela, rotan, agel, semoeanja dengan harga moerah. Siapa soeka boleh dapat tjonto dengan pertjoema. dan

Boeka pendjoealan soesoe sapi jang soedah terpilih amat baik, boleh dapet djoega beli sapi dan pedet, sarta babi besar dan babi panggang.

Siapa soeka boleh dapat berlangganan makan 2 kali sehari pada waktoe makan siang djam 1 dan malam djam 8. oeang langganan tjoema f 35 seboelan. Segala makanan tanggoeng baik dan moesti enak rasanja.

Biasa toeloeng boeat djoeal dan belikan segala roepa barang dengan djandji ambil commissie 5%.

Memoedjikan dengan hormat.
Toean W. H. KEMPFF.
—116—

DJOJOWIRJONO.

Batik Handel Pekalongan.

Berdagang Batik Pekalongan kasar dan aloes.

Seperti kain pandjang kain tjlana dan Saroeng-saroeng berwarna-warna matjem batik baroe model bagoes, moelai dari harga f 1 bertoeroet-toeroet hingga sampe f 15 roepiah perpotong dan djoega sedia kain **Blangko** saroeng (kain poetih sorot atau toempal merah, masih bole di batik lagi) dari harga f 0.90 keatas hingga sampe f 3,50 cent perpotong lain oncost kirim, dan selamanja ada sedia saroeng², kain pandjang, kain kepala atau Slendang batik *Solo* dan *Djocja*, segala pesenan melainken di kirim dengen Post atau Bestel Rembours, silahkenlah tjoba pesen sedikit² doeloe tentoe mendjadiken senengnja pembeli serta teroes berlangganan krana harganja amat pantes dan bersaingan.

Pembeli lebih dari f 25.— roepiah kaloe oewangnja di kirim doeloe di kasi vrij oncostnja kirim.

Menoenggoe pesenan dengen hormat
DJOJOWIRJONO
toko batik di Kaoeman Pekalongan.
—90—

Baroe dateng dari Singapore.

Toekang Gigi Merk:

KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Siansing. Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekarang saja bisa bikin Gigi palsoe dari Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein lan lain-lain.

Pasang gigi palsoe pekerdjaän di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit dan obatin gigi terkenak penjakit seperti: belobang dan lain-lain sebaginja, saja harep Liatwi Siansing, toewan-toewan dan sobatsobat bole dateng priksa, dari harga amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebegitoe bole dateng di roemah saja berdami doeloe, dan djoega gigi tertanggoeng lama, saja harep soeka dateng berseksaiken sendiri. 13

Pemberian taoe.

Pendjoealan loterij oewang

Kota	Harga		Hadiah		Tanggal		
Semarang	f 4.—	prijs No. 1	f 3.500.—	tarikaja	5.	September	1912.
Soerakarta	„ 4.—		„ 3.500.—		10.	„	
Soerabaija	„ 4.—		„ 3.500.—		14.	„	
Blitar	„ 3.50		„ 3.500.—		3.	„	
Tjimahi	„ 3.50		„ 3.500.—		9.	„	
Batavia	„ 3.50		„ 3000.—		26.	„	

Jang boleh dapat pada saja LIEM KIK HONG kassier JACOBSON di SEMARANG, sekarang telah lakoe samoea habis. —66—

J. J. HEHL.

Horlogerie **Bijouterie.**

Soedah Sedia:

Barang mas dari 14 dan 18 karaats

Barang	Harga	
Horlogie boeat njonjah'	à f 18.—	tot 90.—
„ „ toean'	„ „ 40,—	„ 240.—
Strik horlogie	„ „ 20.—	„ 30.—
Sautoirs	„ „ 44.—	„ 120.—
Rante Horlogie	„ „ 32.—	„ 140.—
Medaljon	„ „ 7.—	„ 34.—
Colliers	„ „ 8.50	„ 35.—
Leontines	„ „ 7.—	„ 15.—
Peniti broches	„ „ 5.—	„ 120.—
Gelang tangan	„ „ 45.—	„ 150.—
Tjintjin	„ „ 3.—	„ 60.—
Anting-anting Creolen	„ „ 2.25	„ 14.—
Kantjing kraag	„ „ 10.—	„ 12.—
Peniti Kabaja	„ „ 12.60	„ 300.—
Kantjing manchet	„ „ 30.—	„ 40.—

Barang perak.

Barang	Harga	
Horlogie boeat toean-toean	à f 8.—	tot 65.—
„ „ njonjah'	„ „ 8.—	„ 15.—
Beker [Kedho]	„ „ 12.—	„ 20.—
Bestekken	„ „ 8.—	„ 23.—
Salade bestekken	„ „ 12.—	„ 18.—
Mainan anak' [ramelaars]	„ „ 3.—	„ 12.—
Gelangan tangan	„ „ 1.—	„ 12.—
Potlood dsr.	„ „ 2.—	„ 7.—
Kantjing kraag	„ „ 0.60	„
Kraag ophouders	„ „ 2.—	
Rante Horlogie	„ „ 2.25	„ 20.
Tjintjin Servet	„ „ 5.—	„ 12.—
Peniti kabaja	„ „ 2.—	„ 7.50
Tempat sroetoe dan cigaret	„ „ 4.—	„ 50.—
Tjantelan dan gelangan koentji	„ „ 8.—	

Regulateur-regulateur mobel baroe dengan Westminster Klokkenspel f 65.—

Sanggoep bikin baik segala keroesakan.

Barang baik. **Harga pantes.**

17

Toko Tjan Kok Dhaij

TJOJOEDAN
SOERAKARTA.

Soedah di bikin tambah besar dari kita poenja perniagaän dan soedah di sediakan prijscourant baroe 1912 dengen di sertai gambar' dari kita poenja perdagangan segala pakajan priaji dan kain² batik di Solo. Semoea soedah di ambil model jang paling baroe menoeroet jang di soekai djaman sekarang.

Tida oesah kita poedji lagi dari kita poenja dagangan soedah banjak priaji di antero India Nederland dan di loear tanah Djawa apa lagi priaji di Soerakarta semoea soedah kenal kita poenja adres dari kita poenja lengganan jang soedah pernah pesen barang - barang pada kita beloem ada jang koetjiwa, baik di njataken lebih doeloe sabeloemnja pesen orang lain sebab sekarang banjak orang meniroe.

Soepaia toean-toean lekas minta kita poenja prijscourant baroe, biar taoe apa adanja kita poenja perdagangan jang hendak toean perloe pake lantas gampang di pesen, djangan sampei ketinggalan kerana soedah waktoenja djaman kemadjoean.

—70—

TOKO

W. F. HILLERSTRöM

SEKARANG TINGGAL DI

Telefoon No. 82. VOORSTRAAT—SOERAKARTA. ***Telefoon No. 82.***

Baroe trima

Beroepa-roepa pakean njonjah seperti: Topie njonjah, nonah dan anak-anak. Barang toko bagoes-bagoes, topie dart Vilt boeat toewan, topie poetie.

Trikot dan kamgaren, kaos toewan, kemedja dada dan dasi.

Dan lain barang toko terlaloe banjak djikalau satoe satoe-nja di seboetken.

Nonjah Hillerström sanggoep membikin pakean njonjah, pakean anak anak dan pakean Penganten.

Jang menoenggoe pesenan
—91— **W. F. HILLERSTRÖM**

„EDITION-MATATANI"

Bandoeng.

Baroe diterbitkan oleh „EDITION-MATATANI" boekoe ringkessan, serta penoentoen, dalem bahasa MELAJOE rendah, terkarang oleh p. t. P. SEELIG, boeat orang-orang jang hendak beladjar „muziek" dan memoekoel gitar „TIDA" dengen goeroe. Tidanggoeng dalam sedikit waktoe orang tentoe soeda bisa. Lekas pesen nanti keabisan.

Harganja satoe boekoe **f 1,50.**

Memoedjikan dengen hormat
—69— J. H. SEELIG & ZOON.

WOORDENBOEK

„EAST ASIA',

Kapada toean-toean toko!

Advertentie dagangan.

Jang bertanda tangan dibawah ini saja bernama ......

pakerdjaän djadi ......

tempat tinggal di ......

kantoor post ......

minta berlangganan soerat kabar DARMO KONDO

boeat lamanja 3 boelan / 6 boelan / 1 tahoen harga f 2,25 / f 4,50 / f 9.— pembajaran

minta dikirim dengan ...... pormulier postwissel / postkwitantie.

TANDA TANGAN

N. B. Boenoehlah jang tida perloe.

Ajadib! Adjaib! Adjaib !!

Oentoengnja orang zaman sekarang barang baik harganja moerah sekali.

Ada horloge tipis sekali seperti wang roepiah dari doble harga f 6.— dari nickel harga f 5,50 dari wadja f 5.—

Horloge perak djalan 8 hari pake toetoep f 8.— f 9.—dan f 10.—

Horloge perak djalan 8 hari tida pake toetoep f 7.— f 8.— dan f 9.—

Horloge nickel djalan 8 hari tida peke toetoep f 6.— f 7. f 8.—

„ wadja „ 8 hari tida pake toe toep f 6.—dan	f 7.—
„ perak tipis fanal Patent London djalan ancer bagoes sekali	„ 7.50
„ „ pinggir pake soeasa	„ 5.—
„ „ Patent London f 4. dan	„ 5.—
„ nickel „ „ betoel (extra quality) djalan 10 batoe	„ 6.—
„ „ tipis cijina Patent London [toelen]	„ 6.—
„ „ „ Patent London djalan ancer bagoes sekali	„ 4.50
„ „ tebel besar Patent Compani [pake schroepan] djalan ancer 10 batoe	„ 5.50
wadja carina Patent London djalan ancer	„ 4.50
„ atau nickel enigma Patent London	„ 3.50
nickel pake [radium] bisa trang di waktoe glap	„ 6.—
„ „ Patent London sedeng	„ 3.50
„ „ tipis A. W. Co.	„ 3.—
„ wadja besi Patent Lever	„ 2.50
„ nickel besar sekali kira-kira 7 c/m	„ 5.—
„ mas 14 karat boeat njonja	„ 11.—
dan	„ 14.—
„ perak boeat njonja f 3.50,	„ 4.—
dan	„ 5.—
„ nickel „ „ atau dari wadja f 2.50 dan	„ 3.—
„ „ Roskop per dozijn	„ 18.—
Dan banjak roepa-roepa horloge nickel dari harga f 2,50 sampe	„ 5.—
Roepa-roepa horloge perak dari harga f 3.50 sampe	„ 7.50
Peniti kebajak gandeng 3 dari perak harga f 1.50 dan	„ 2.—
„ „ „ 3 dari doble	„ 1.-
Rante horloge dari doble barga f 1.50 sampe	„ 5.—
„ „ „ perak model roepa² harga f 2.—sampe	„ 5.—
Rante horloge dari doble betoel tjap panah model besar berikoet dengen doos satijn tanggoeng 10 taoen	„ 7.50
Rante horlogo dari doble tjap panah moedel besar pake kepala koeda	„ 8.—
Rante horloge dari doblo tjap panah model ketjil pake kepala koeda	„ 5 —
„ kaloeng „ perak „ „ 1.— „	„ 2.50
„ „ „ doble „ „ 1.50 „	„ 2.50
„ „ pandjang dari doble harga f 1.—sampo	„ 2.50
Mainan rante dari doble boeat portret harga f 0.75 sampo	„ 2.50
„ „ „ doble boeat taroek toeroet	„ 1.—

Dan djoega djoeal seroepanja bekakas horloge dan loutjeng soesah aken diseboet satoe satoenja boleh minta ketrangan harga boeat orang djoeal lagi semoea barang barang dapat harga banjak moerah dan semoeanja barang barang ditanggoeng kwaliteit jang baik en harga lebih moerah dari lain orang.

Pesenan f 10—keatas kirim wang lebeh doeloe dapet onkost vrij.

Jang menoenggoe pesenan
A S H A B B I N H A S I M.
Pasar — Djohar Semarang.
Toekang horloge dan lainnja.

—(48)—

REPARATIEWINKEL DIANA.

Baharoe didirikan dikota SOLO sini, dan telah diboeka soeatoe reparantiewinkel; di sitoe ada sedia boeat djoeal roepa² band fiets loear dan dalam, klinting fiets, lentera, carbied dan sebagainja; dan sanggoep djoega bikin betoel fiets, senapan, pistool, gramophon, machin, lampoe gasolin, tempat tidoer, hek, pompa air, dan lain bekakas jang roesak. Pekerdja an baik, lekas dan pakai tanggoengan,

Reparatiewinkel Diana di Pasarkliwon.

—85— A. RIJBORZ.

Boeat di goenting.

FRANCO DRUKWERK 1 Ct.

Kapada

Administratie Darmo Kondo,

SOLO.

MANDJOER

MOESTADJAB MOEDJARAB.

Gedeponeerd Handels Merk TJAP SINGA! No. 4839 Register Onder

„MINJAK PARAM"

Lim Eng Tjiang - Padang

INI MINJAK PARAM JANG TOETEN.

Jang masjhoer Beriboe riboe orang kenal dan soedah pakai Minjak Param Tjap Singa dari Lim Eng Tjiang Padang, soedah banjak beroleh kesihatan.

Dari itoe soedah banjak mendapat soerat-soerat poedjian dari publiek sebab dari moestadjapnja (moedjarap) mandjoernja djoega soedah terima soerat-soerat poedjian dari Toeankoe Regent Padang, Laras hoofd, Koeria hoofd, hoofd djasa Sjich dan Alim Oelamarapat Igama Islam di Padang, djanda Almarhoem Resident J. C. Boijle, Liatwi Losianseng Luitenant dan Wijkmeester angkoe-angkoe Penghoeloe wijk, Penghoeloe Kepala, Wedono, Mantri politie, Djaksa Laudraad, adjunct Djaksa, Goeroe Sekolah, Djoeroetoelis Helper Opium regie, Klerk post & Telegraaf, Station Halte Chef, Kassier dan segala bangsa serta beberapa Soedagar-Soedagar jang ternama dan Toekang-Toekang mas Besi dan toekang Kajoe serta Journalisten Redacteur Soerat-Soerat Chabar jang soedah poedji dari kesihatannja ini Minjak Param Tjap Singa.

Perloe sekali di sedia didalam roemah boeat obat dari segala roepa agin djahat dan Koeman-koeman, seperti sakit Pinggang, sakit toelang meloeang antero anggota Badan, sakit Entjok, sakit Beri-Beri, sakit Kaki dan Tangan dingin, sakit Kepiradan (kepotjong), sakit Loempoe, sakit maroeijan doeri, sakit maroeijan angin, sakit oerat Moesih, sakit Dada sakit Laso, sakit Ketjoetjoekan (toesoekan), sakit Kaki dan tangan oelar-oelaran, sakit kena angin, sakit Gemboeng, sakit Peroet, sakit Gatal, sakit Koedis, sakit Sambok-sambok, sakit bengkak nilangkan pano, kerap, sakit terkilir salah oerat biso-biso, digigit sepasan dan laba (tawon) djoega terbakar jang meroejak, penat penat, sakit terpoekoel, loeka kena piso (barang tadjam) bengkak isang, (bagoek andjing), Bisoel atau Bara dipangkal paha, dan dipangkal Tangan (ketiak), chasiatnja membangoenkan sekalian dan lain-lainnja.

Ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa boeat orang toea dan orang moeda, laki-laki dan perampoean, perloe sekali boeat perampoean jang baroe beranak, dan anak-anak oemoer 1 taheen kaki tangannja lemah. Peratoeran pakeinja ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa digosokkan (baroetkan) tiga kali tiap-tiap hari dimana jang sakit; Ini „MINJAK PARAM" baik sekali dioeroet dan dipidjit sekoedjoer badan soepaja badan djadi segar, sihat dan njaman.

Kaloe loeka kena piso (barang tadjam) dan loeka atau terbakar jang meroeijak gosokkan ini minjak dengan pelahan dan boengkoes dengan kain.

Kaloe sakit bisoel, Bara jang baroe moelai bengkak dipangkal Paha atau dipangkal Tangan (Ketiak) gosokkan ini minjak tiga kali, kaloe sakit pinggang dan oerat moesie dibelakang gosokkan ini minjak dipinggang oerat moesie dibelakang tiga kali sehari demikian djoega sakit bengkak isang (bagoek andjing) bengkak dekat leher.

Kaloe telinga bernana ini „MINJAK PARAM" kasih masok [gelikan] dengan boeloe ajam di dalam telinga.

Kaloe sakit gigi ini MINJAK masoekkan dengan kapas dilobang gigi itoe.

Kaloe sakit kepala gosokkan ini MINJAK di kening dan dibelakang leher.

Kaloe sakit Beri - Beri sambok kaki atau tangan peroet atan lemes, ini „MINJAK PARAM Tjap, Singa" gosok-gosok (oeroetkan) pidjit² sampei merasa panas.

Segala biring - biring, gatal - gatal, koerap koedis, kada, koreng, moesti tjoetji dengan saboen baroe gosok ini „MINJAK PARAM Tjap Singa" tentoe didalam sedikit hari djadi bait.

Waktoe pakei ini MINJAK, pantangannja [terlarang] djangan minoem ajer kelapa.

Tiap-tiap etiket dibotol dan etiket pemboengkoes diloear ada pakei TJAP SINGA dan soerat katerangan pemboengkoes didalam ada tanda tangan, LIM ENG TJIANG.

1 fl. isi (30 gram) à f 1.—
1 fl. (isi 10 gram) à f 0.40.

Pesanan paling sedikit harga f 2,— kaloe beli 12 fl dapat rabat. Lain onkost² kirim.

Boleh dapat beli pada:
LIM ENG TJIANG merk PAIT & Co.
Kampoeng Djawa Padang.
Djoega boleh dapat beli pada toko-toko dan kedei-kedei koeliling negeri.

—76—

Keoentoengannja 3% didermakan pada per koempoelan B. O. SOLO.

Wapenhandel „Nimrod"
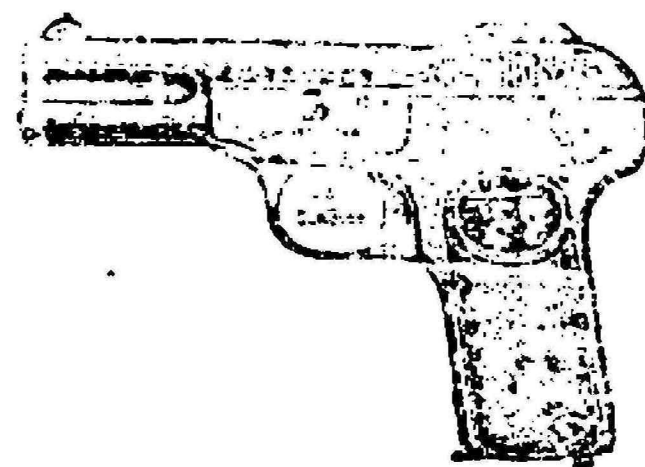
Ngabean 10 Jogjakarta. Telefoon No. 170

Soedah Sedia:

Roepa roepa Senapan, revolver, schijndood pistool, patroon roepa roepa dengan bekakas. Kreta angin boeat Njonjah dan Toean toean. Merk „Nimrod" „Adler." „Gazelle" dengan lain merk. Band kreta angin jang paling baik:

Bakker ½ stel	f 5.—		
Continentaal	loewar f 7,50	dalem	f 4,50
Michelin	„ „ 7.—	„	„ 4,50
Dunlop	„ „ 7.—	„	„ 3,50

Machine toelis dengan bekakas. Merk „Empire" „Erika" „Imperial" Pakean koeda naekan dari Firma Kamerling. Pakean koeda tarikan boeat satoe dan doewa koeda bikinan Ingris. Radium horloge pake dan tida pake wekker kapan gelap bisa liat djam. Piso tjoekoer Merk „Libelle" Korek api roepa roepa dengan batoe-api. Seroetoe roepa roepa.

HAREP SOEKA DATENG. —64—

SOLOSCHE VOLKSAPOTHEEK.

doeloe Apotheek Machielse.

Lodjiwetan Telefoon No. 6. Soerakarta
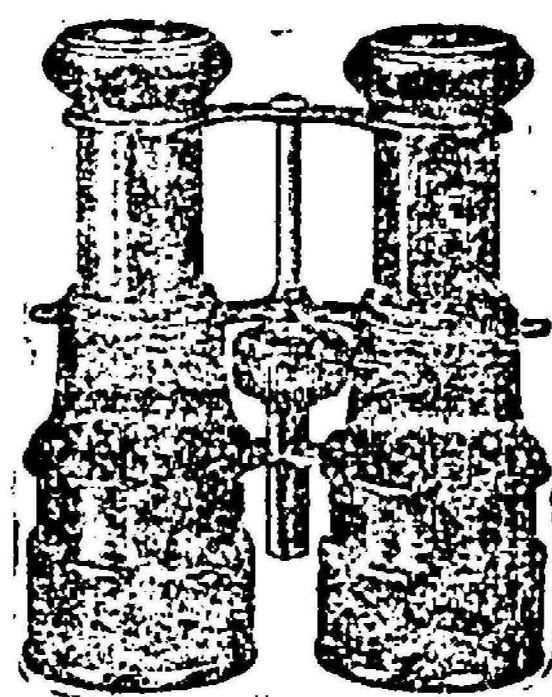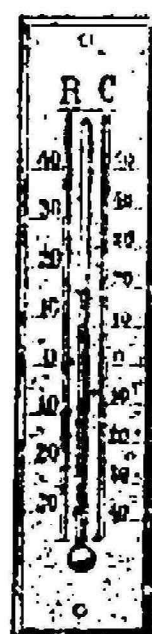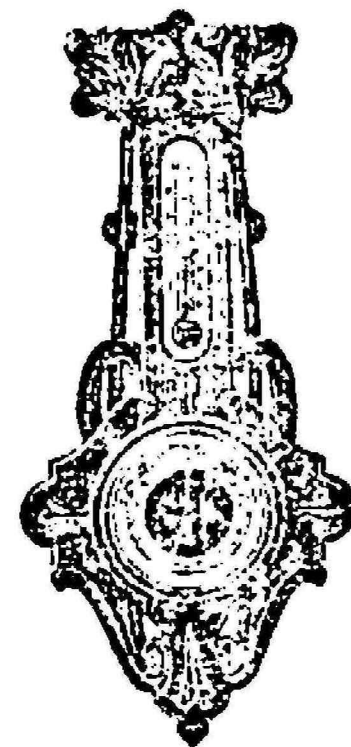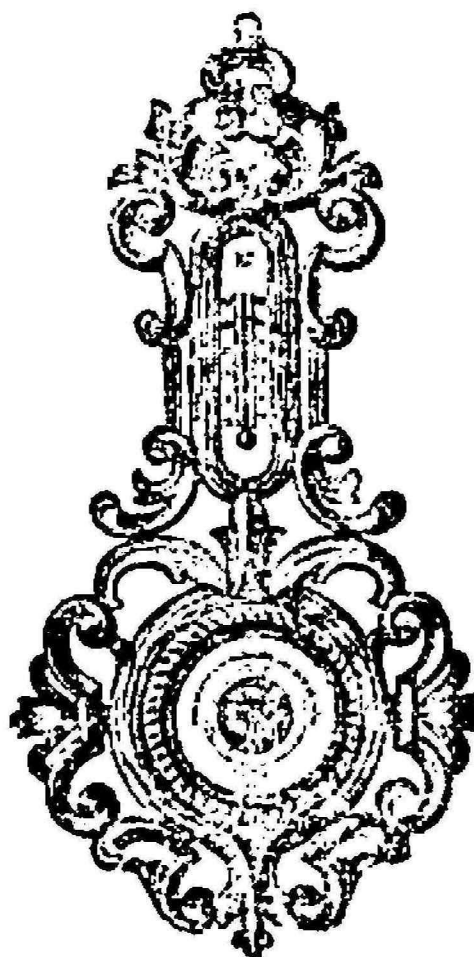
BAROE TRIMA.

Banjak roepah katjamata dan katjamata djapitan.
Model njang paling bagoes dan pake tanggoengan salamanja.
Ada trima machine baroe boeat gosok katja. Lakas klar.
Katja boeat mata hari pake toetoepan gaplek dan krawangan, boeat naek montor.
Rante katja pake veer seperti knoop, dan djoega dari soetra.
Katja kyker boeat lihat besar.
Thermometer dan barometer roepah'semoeah sediah.

A R G A M O E R A H.

Boleh dapet beli

BOEKOE STATUTEN

N. V. DRUKKERIJ B. O.

1 boekoe barga f 0.10 lain onkos kirim
Toko N V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo.

Boekoe Kasboek

Besar dan ketjil

besar	f 9,50
tanggoeng	„ 4,50
ketjil	„ 1,50

Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo.

BOEKOE

Watjan Boedogotomo

Menjeritakan agama Indoe
1 boekoe tamat

Harga 1 boekoe f 1.— lain onkos kirim.
Toko N. V. Drukkerij B. O. Solo.

Keoentoengannja 3% didermakan pada per koempoelan B. O. SOLO.

BOEKOE WEDOSATIO

Menjeritakan ilmoe penitisan hoeroep Djawa pake tembang Karanganja almarhoem

R. NG. RONGGOWARSITO

Poedjonggo di Kraton Soerakarta.
1 boekoe harga f 0.75 lain onkos kirim. franco aangeteekend f 0.90
Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo.

№ 95. HARI SABTOE 24 AUGUSTUS 1912. Tahoen ke II.

Hoofd-redacteur HARDJOSOEMITRO, DI SOERAKARTA

PENGARANG R. M. SOELEIMAN, DI BOJOLALI. TIRTODANOEDJO di Betawi.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. NG. WIRJOHOESODO Telefoon no. 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZAENI Kakoeman.

Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer BESTUUR BOEDI-OETOMO.
Directeur en Administrateur: H. M. BAKRIE.
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

PEMBERITA.

Bestuur B. O. Afdeeling Solo dengan segala senang hati soeka menerima oeang darma sekedarnja dari t. t. segala bangsa jang ada menaroeh belas kasihan hendak memberi pertolo ngan oentoek kesangsara'an besar kerana terbakaran, dikampoeng Kaoeman Solo ketika tanggal 22 23 Juli 1912.

Bestuur B. O. Afd. Solo.
President,
R. T. SOSRONAGORO.

Perihal boedi dan perangi.

Soedah tentoelah toean² sekalian soedah mengetahoei, bahoea maksoednja Kangdjeng Gouvernement memboeka sekolah boekan sadja tjoema hendak mengadjarkan menghitoeng, membatja, menoelis dan lain² sebaginja, tetapi akan memimpin kita kepada djalan jang baik, jaitoe: *mengobahkan perangi* dan *kelakoean* jang tiada senonoh dilihat oleh orang. Adapoen *perangi, hadat* dan *kelakoean* jang baik, itoelah besar faedahnja bagai kita, dan mendjadi perhiasan toeboeh kita jang lebih terendah dari pada endahnja emas dan inten.

Karena kadang-kadang perhiasan toeboeh kita jang kaoetuma, jaitoe seperti jang terseboet tra'ada pada saorang, maka digelarkanlah ia koerang *boedi* dan trataoe *hadat*, dan djika demikian, itoelah dikatakan seperti binatang. Maka orang² jang demikian itoe, merasa bahoea dirinja sadja jang moelia dan orang lain terhina sadja.

Maka djika ia berdjalan pada djalan jang koerang lebar, atau jang lebar djoega, sekali-kali ia tramaoe menjimpang, orang² jang berdjalan dihadepannja, tiadalah ia endahkannja, karena itoe, fikirannja: Apakah goenanja koehormati orang itoe, karena akoe ini lebih moelia dari padanja.

Kebanjakan bangsa prijaji terlaloe menghina kepaka orang ketjil dan pada orang berdagang, pada hal wektoe sekarang orang dagangLah jang amat moelia dan senang, sebab itoe tjoba:ah fikir, bangsa prijaji tentoe pajah mendjalankan pakerdjaännja, dan apa kedjadiannja?

Apa ada jang moelia dan senang seperti orang dagang? Tentoe tiada, apa ada jang mempoenjai kreta band karet dan lain-lain seperti orang dagang? Toch tiada. Kenapa selaloe dihina pada orang ketjil dan orang berdagang? Apa dari sebab pembawa pakai kantjing letter W? Apa letter W. boleh digadekan? Apakah betoel begitoe toean-toean atau anak-anak soedagar?

Tiada, djawab si soedagar, djangankan digadekan, sekalipoen bikin selakoe tanggoengan boeat pindjem oeang, kita ta'soedi menarimah, djoega prijaji jang selaloe soeka menghina pada sesamanja manoesia, itoelah prijaji jang misih mentah sekolahnja dan pengadjarannja beloem matang. Terlebih lagi djika ia berpangkat .... maka tjingkak dan tekaboernja djadi beratoes kali ganda, tetapi *hadat* jang demikian itoe, sekalipoen ta'berfaedahnja, karena ingatlah, *hai*, teman-teman I. A. D. dan I. S. kendati bagimana sekalipoen kebagoesan dan kaelokan badan, achirnja mendjadi haboe, tetapi hati kita jang baik, boedi dan hadat kelakoeannja, itoelah jang teroetama.

Adapoen *hadat* dan *boedi bahasa* kita jang baik dan oetama, tiadalah kita membeli dia atau meroegikan kita, djika kita berikan kepada orang lain.

Sjahdan bahoea jang lemah lemboet dan toetoer kata jang manis, itoelah perhiasan manoesia jang melebihi kamoelia'an dari emas dan inten jang harganja ta'saberapa. Maka perhiasan itoe djika dipakai dengan sampoernanja, teratoer dengan manis, tentoelah akan menghantjoerkan sekalian hamba *Allah*, tetapi anggak tjongkak dan tekaboer itoe, seakan akan ratjoen jang tiada hilang dalam berpoeloeh-poeloeh tahoen lamanja djika kena kepada orang.

Atjapkali kita melihat orang, hanja soeka menghiaskan emas, intan, perak, serta oerdjenis djenis kain sawitan jang mahal harganja pada badannja, tetapi tiada soeka menghiasi dirinja dengan boedi bebasa dan perangi jang baik. Maka orang jang demikian, walaupoen terboengkoes dengan pakaian jang endah endah, dan memakai minjak baoe baoean jang haroem, sedikitpoen tiada endahnja, dan tiada haroemnja, hanja seakan akan moekanja dan saloeroeh toeboehnja terlaboer dengan berbagai bagai kotoran jang terlaloe amat sanggat boesoek baoenja, sahingga tra saorang soeka menghampiri dan memandang moekanja. Oleh sebab itoe, djanganlah soeai sobat dan teman teman meninggalkan perhiasan itoe, karena *moelia* adanja, walaupoen teman teman soedah beroleh pangkat, djanganlah takoet mendjadi hina, karena menghormati orang jang ketjil itoe, pembalasannja beriboe ganda besar adanja.

Kabar koenoen koetika *Sri Soenan Solo* boeat pelantjongan termasa dibeberapa negeri di *Banjoemas* soedah memberi soeatoe tjontoh, jang maha moelia itoe tra poela berhalangan soedah setara diatas koersi dengan beberapa *Boepati*, dan djika *Sri Soenan* soedah soeka berlakoe begini, mengapalah seorang *patih* atau *wedono* tra berkenang doedoek setara dengan seorang soedagar atau peladang bangsanja jang kebasilannja sama atau melebihi dengan kebasilan *patih* atau *wedono*. Terlebih lagi kebanjakan prijaji soeka sekali menghinakan pada orang ketjil dan orang dagang.

O. begitoe sebabnja, bikin apa dan perloe apa kita menghormati padanja, sedang ia orang ada orang partikoelir tra saberapa deradjatnja, dioepamakan ia orang antara kita seperti air dengan minjak.

Hm. sekarang si pengarang maoe bilang, hidoep seperti minjak dengan air antara prijaji partikoelir itoe sadja hendak dilinjapkan, karena penji pelinjapannja ini menjakapkan bangsa kami jang djadi pemimpin kemadjoean, dapat bantoean harta dan tenaga dari bangsa kami jang hartawan jang tra bisa djadi pemimpin.

Saharoesnjalah bagai prijaji akan mendjadi pemimpinnja orang ketjil enz. Sebab manakanja ada prijaji disebabkan ada orang ketjil, ada politie disebabkan ada orang pentjoeri enz. ada hakim disebabkan ada orang ketjil enz. dapat perkara. Maka dari pada itoe, ingatlah hai toean toean prijaji, diharap dan dimintak soepaja djanganlah toean toean sering soeka berlakoe menghina berlakoe tjongkak dan tekaboer pada orang ketjil, dan ingatlah jang itoe ada bangsamoe sesama insan ada didoenia ini.

Salam ta'alim watakrim:
JONG MADIOENER.

Samboetan dari

Marto-Atmodjo di Jogjakarta, oentoek bantah jang boediman Toean Tjokrotenojo di Soerakarta.

Samboengan D. K. No. 94.

VII dan VIII. Toean hamba mengatakan, *ada djoega kepala sekolah jang tamak peri membahaginja oeang, tetapi tiada banjak.* Perkataän toean hamba jang begini roepa seperti mengakoe, jang benar-benar peri membahagi oeang koerang adil, hingga menerbitkan keboeroekan pada sekolah sore. Tjoema sehadja toean hamba maloe roepanja hendak menoendjoekkannja benar-benar. Tjobalah kita orang oeraikan sedikit! Berapa boeah sekolah sore jang toean hamba lihat? Oempama 4 boeah sahadja. Pada antaranja toean hamba soedah mengatakan, jang ada seboeah atau 2 boeah, jang kepala sekolahnja ada tamak. Nah, sekarang dalam tanah Djawa ada berapa boeah sekolah sorekah? Semang kin banjak, semangkin tambah poela banjaknja, goeroe jang tamak. Termasoek baikkah atau boeroekkah sekolah sore?

Sebagi seboeah negeri, seperampat dari pada isi negeri itoe djahat, sekaliannjapoen terpalit djoega nama djahat itoe, ja'ni: dikatakannja djahat semoeanja. Istimewa poela djika lebih, bagaimanakah poela dikatakannja? Terangkah soedah arti perkata'an toean hamba itoe?

Hal perselisihan. Sebeloem ada sekolah sore soedah ada goeroe-goeroe sekolah dienst, jang berselisih. Istimewa poela ada sekolah sore, jang agaknja seringkali ada perselisihan. Sering kali? Ja, memang. Dengarlah kata hamba! Sedangkan sekolah dienst, jang soedah njata gadjih goeroe beratoer, tempo tempo ada berselisih, karena lain-lain hal. Balik sekolah sore, jang berasing-asing atoerannja membahagi oeang, tentoe satoe dari pada jang lain koerang senang boekan? Bagi kepala sekolah merasa lebih banjak ada hak memperoleh oeang. Sedang goeroe-bantoe, senangkah? Senang karena takoet ta'bergoena, sebab achirnja akan toemboeh djoega selisih, ja'ni waktoe goeroe-bantoe itoe merasa kekoerangan oeang. Orang sengadja berselisih, ta'akan pilih waktoe, mana jang baik, itoelah diboekakannja. Dengan demikian, djadilah, maka selisih sekolah sore terbawa djoega kepada sekolah pagi (dienst).

IX. Toean hamba berkata, jang Kg. T. Inspecteur lebih pertjaja kepada goeroe dienst dari pada goeroe particulier tentang mengadjar moerid. Hai mengapa toean hamba menjalahkan goeroe masoekkan moerid sore pada pertengahan tahoen? Halnja sore goeroe dienst, dari sekolah lain goeroe dienst djoega jang mengadjarnja. „*Ja, dari memang boeroek atoeran sekolah sorenja*," pada toean hamba. O, djadi toean hamba tahoe benar, jang ada sebahagian sekolah sore jang boeroek. Baiklah toean hamba tegor, siapa itoe? soepaja goeroe jang demikian menghilangkan kemoendoerannja mengadjar!

Ini lagi toean hamba mengakoe, jang ada sekolah sore boeroek atoerannja. Djadi njata, jang sekolah sore patoet diatoer boekan? Mana jang baik, loeloeslah, dan boleh diboeat toeladan, sedang jang boeroek, soepaja djadi baik. Kalau memaksa boeroek sahadja, boekankah tiada patoet sekolah itoe ditoetoep atau dihapoeskan?

X. Wahai, sekali lagi toean hamba mengatakan pentjoeri oentoek diri hamba. Itoe poen hamba terima djoega dengan senang hati. Tetapi tjoba hamba membalas! Bagaimanakah hamba dapat mengatakannja, djika ta'apa njatanja? Barangkali toean hamba pernah mendjalani begitoe, hambapoen ta' tahoe. Kalau benar, adjarlah kepapa hamba ilmoe jang sebagoes itoe, soepaja tambahlah penhidoepan hamba.

Barang pertimbangan patoetlah menengok sekolah sore jang ada pada beberapa tampat. Begitoelah wadjibnja, djangan selaloe memandang sekolahnja sendiri sahadja. Diatas toean hamba soedah mengakoe jang ada sekolah sore jang boeroek dan begitoe, habis sekarang toean hamba mengatakan omong kosong oentoek diri hamba. Ah, itoe boekan timbangan namanja.

XI Ta'oesah toean hamba memberi adjaran kepada goeroe goeroe lain, barangkali goeroe lain soedah ada akal sendiri akan menegahnja. Tetapi apabila ada kedjadian jang sebagi fasal XI karangan hamba, jang seolah olah mendjadikan kesal goeroe, bagaimanakah konon daja oepaja toean hamba? *Sekolah saja tidak begitoe.* Kalau pertimbangan hanja memandang sekolahnja sendiri, ta'perloelah toean hamba menjangkal karangan hamba. Ingatlah peri bahasa: Ilmoe jang tiada dengan amalnja, sebagi pohon kajoe jang ta'berboeah. Djadi kalau toean hamba ada pendapatan jang baik oentoek sekalian sekolah, baiklah toean hamba chabarkan, soepaja orang dapat faedahnja. Begitoelah maksoed B. O.

XII ini koerang lezad djoega hamba rasakan dalam telinga hamba, mengatakan hamba seperti mimpi ataupoen orang gila. Tandanja: *Apakah kata toean itoe tidi seperti mimpi?* Wah, moerka benar toean hamba, sampai keloear perkataän toean hamba, mengatakan gila. Tersentoehkah toean hamba tentang sindiran hamba? Kalau benar² tersentoeh, beri maäflah akan hamba barang sedikit, karena hamba ada keberanian jang begitoe roepa. Ja, hamba bolih diam toean hamba moerkai. Tetapi lain orang, menoeroetkah akan moerka toean hamba itoe?

Djanganlah toean hamba tergegas memaki hamba, tengoklah akan karangan hamba fasal 3 dan 12 sekali lagi. Djika memaksa beloem mengarti, inilah konon artinja:

Bermoela jang hamba sindir keboeroekan sekolah sore. Fasal 3 menjatakan keboeroekan sekolah sore. Fasal 12 mentjeriterakan sekolah sorepoen madjoe, tetapi sekolah pagi amat moendoer. Nah, mana jang patoet dihilangkan, sekolah sorekah atau sekolah pagikah? Kg. Gvt. tentoe moerka, sebab sekolah sore, sekolah pagipoen djadi boeroek. Ingatlah pepatah: Toema mati karena pidjat pidjat. Bolih pilih sendiri mana jang boeroek.

XIII Timbangan itoe beloemlah setimbang, karena moerid jang diadjar goeroe Belanda tentoe orang jang soedah beralas fikiran. Lain dari pada jang soedah beralas bahasa Belanda barang sedikit, orang toeapoen diadjar djoega. Sedang sekolah sore, orang toeakah jang djadi moerid? Sekalipoen tidak. Ta'lain, hanjalah anak ketjil jang patoet dipimpin barang lakoenja semoea, hingga goeroepoen niati djadi baboe. Pajahkah orang djadi baboe? Barang tentoelah. Pajah sendiri ditanggoeng karena habis mengadjar pagi, sorepoen terpaksa haroes pajah lagi. Itoelah jang mengadakan pajah seteroesnja; maoepoen sekolah pagi, maoepoen sekolah sore. Orang merasa pajah teroes meneroes, tentoe ta'akan soeka, boekan? Itoelah sebabnja ada salah satoe kemoendoeran bagi jang diwadjibinja.

Lagi timbanglah benar benar. Toean hamba beladjar bahasa Belanda berapa kalikah Seminggoe? Berapa djamkah sekali masoek beladjar? Berapa roepiahkah bajarannja seboelan? Sekaliannja itoe berlainanlah dengan sekolah sore. Ta'dapat tiada bakal timboel djoega kesegaran diri, sebab sekolah sore moerah, waktoe pandjang, sehari hari didjalaninja.

Toean hamba berkata: „Itoelah sebabnja saja djalankan dengan semaoe saja. Itoepoen bakal memboeka perkataän: „Ilmoe jang setengah lebih hina dari pada bodoh seperti kerbau."

XIV Soedah terdjawab diatas, ja'ni: Sebab toean hamba ta'menanggoeng lelah, sebab keringanan pekerdjaän, ta'haroeslah toean hamba toeroet mohon tambahnja gadji. Djangankau mohon, gadji jang soedah toean hamba terimapoen patoet ditoeroenkan.

Akan disamboeng.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Chabar prijaji. Dilepas dengan hormat: Kaptein boedelkamer di Soerabaja Lim Sian Kee dengan dibri gelaran Kapitein titulair.

Djoeroetoelis Alg. Pakhuis meester di Semarang R. Soerjodikoesoemo.

Hoofd oppas Resident Semarang karena malas Marekam.

Diangkat djadi Hoofd oppas Resident Semarang Roesman oppas kantoor Resident.

Djoeroetoelis Alg. Pakhuis meester Semarang R. Iskak, R. Soekarto, dan R. Soedjono. Di pindahkan.

Dari Genoek afd. Semarang ka Karanganjar afd. Demak Ass. Wedono R. Koesoemo winoto.

Dari Semarang kidoel afd. Semarang ka Genoek Ass. Wedono M. Mintarso.

Dari Karanganjar ka Semarang kidoel Ass. Wedono R. M. P. Soemodarmono. (S. Dj.)

Omong kosong! Sahabat saja di Banjoemas memberi chabar, bahwa disana ada seorang prijaji menteri, D. namanja, telah mengoempat semoea prijaji di Tjilatjap, katanja:merika itoe tidak roekoen, soeka main, madon, minoem enz. enz. bangsa M. Pekerdjaännja tiada baik, sebab dari soekanja plezier. Tidak seperti prijaji di Banjoemas, baik baik semoea.

Kalau chabar itoe benar,terpaksalah saja melawan toean D. mereboet kebenaran, sebab pada hemat saja, perkata'annja toean D. termasoek bangsa „O m o n g k o s o n g!

Tidak roekoen. Perasaän saja di T. dan di B. sama sadja, semoea prijaji boleh dikata roekoen, tandanja pada ketoeä tempat itoe ada perkoempoelan B. O. dan lain lainnja, jang lidnja kebanjakan prijaji. Hanja ada seorang jang roepanja dibentji oleh orang (prijaji) banjak, sebab adat dan *m a a f* moeloetnja koerang baik, hatinja koerang djoedjoer, jaitoelah toean D. sendiri. Ketika ia D. ada di T. djarang jang soeka kenalan dengan dia, dan didalam perkoempoelan atjap kali tiada dapat teman doedoek. Itoelah roepanja jang boeat alasan, prijaji T. tidak roekoen. O, o m o n g k o s o n g? tidak boleh dipertjaja. Prijaji di B. banjak jang lebih tahoe dari toean D.

Soeka main. Barang kali betoel zaman dahoeloe, pada 10 tahoen jang telah laloe. Dari itoe waktoe sampai sekarang, saja lihat dengan kedoea mata saja sendiri dan saja dengar kedoea telinga saja sendiri, keadaän di T. dengan di B. sama sadja. Ada djoega jang soeka, tetapi hanja satoe doea, dan tidak besar besaran. Dan ingat saja di T. tidak ada prijaji jang bisa main k e r t o e T j i n a ; O m b e r dan W h i s t djoega tidak bisa, sebab koerang diperloekan, malah banjak prijaji jang tidak soeka main sama sekali.

Tidak pertjaja? Boleh periksa! Kalau djoesta, potonglah bibir saja. Toean D. berkata jang di B. tidak banjak jang soeka main. Boleh djadi, tetapi soekalah toean D. mempertarohkan giginja boeat lawan bibir saja? Kalau tidak, tanda „o m o n g k o s o n g"!

Soeka madon. Saja tidak bisa melawan, sebab saja koerang faham, lebih faham toean D. Bisa saja hanja menoendjoekkan saksi, jaitoe di T. beloem ada prijaji jang di soentik z e s h o n d e r d z e s. T a o e?!

Soeka minoem. Boleh djadi dahoeloe ketika zaman Pedjadjaran. Tetapi keada'an sekarang T. dan B. zelfde sami mawon. Saja telah lebih dari satoe windoe tinggal di T. dan sering sering pergi ke B. pendapatan saja hal minoem setali tiga wang, malah soedah banjak jang tidak mace minoem, boekan sebab ada sakit moesoeh 606, tjoemah memang soedah tidak soeka. Taoelah toean D. barangkali masih soeka, sebab bangsa.......

Sampai disini perlawanan saja, saja koentji, sekadar boeat menjatakan, bahwa di B. ada seorang prijaji jang soeka memboesoekkan nama bangsanja, tetapi ia D. tidak ingat akan pepatah: K o e m a n d i s e b e r a n g l a o e t a n t a m p a k, t e t a p i g a d j a h d i p e l o e p o e k m a t a t a' t a m p a k.

Ingat toean D. ini sekarang soedah zaman B. O. kita haroes accoord, djangan soekak menjakitkan hati orang.

KOLO NADAH.

Héran-héran dan particulier loetjoe. Hai toean-toean pembatja, apakah sebabnja, maka hamba perkata, héran-héran, tiada lain melainkan habis mendengarkan P. G. H. B. di Djocja pada 27/6—12 diroemahnja R. . . . . . . M. G. . . . . apakah jang mendjadikan héran, ja'ni.

Ada seorang C. O. jang bilang bahwa anak-anak moerid dalam sekolahnja ditarik 2½ cent, tiap-tiap boelan lain dari bajaran sekolah oentoek béa akan bikin bersih roemah sekolah. Boekankah itoe perkara geheim; maka ia berani mengeloearkan dalam perkoempoelan?

Dan apakah sebabnja hamba bilang particulier loetjoe ja'ni.

Pada boelan Augustus ini roemah sekolah hanja diboeka 9 hari, mengapa maka bajaran particulair ditarik seberapa moestinja membajar tiap-tiap boelan.

Barangkali antara toean-toean pembatja ada jang mendjawab. Ja! sebab itoe anak besoek boelan Sjawal djoega, meneroeskan beladjar. O. O. Toehan Allahkah toean?

Maka dapat menentoekan demikian, siapakah tahoe bahwa anak-anak itoe dalam boelan Poeasa, ada jang mati atau keloear. Toean mendjawab lagi: „Kalau mati atau keloear moesti dikombalikan wangnja." Mokaaaaal tidak main bingoeng sadja bregas artinja, sekarang tarik besoek molai masoek tarik lagi, sebab tékatnja, tentoe anak ta' memikir hal itoe, begitoe djoega sekolah dienst dan kalau begitoe lebih baik tiap-tiap anak sekolah, molai masoek laloe ditarik, bajaran satoe kali sadja oempama: „Molai masoek pangkat jang pertama kira-kira 6 tahoen trima tanda tamat beladjar, dan bajaran sekolah f 1 itoe tarik sadja f 1 × 10 × 6 = f 60, laloe wangnja boeat madat main, atau diboengakan, djikalau ada 50 anak djadi f 3000, masoekkanlah dalam afdeeling Bank, berboenga f 180 dalam setahoen, djadi goeroe trima boengaän f 15 seboelan. Oentoeng benar, boekan!

Saja boekan R. R. Martoatmodjo melainkan: Dril.

Jang poenja karangan ini saja POEDJOSOEWARNO Djocja.

Madjoelah agamanja oentoek sekalian anak boemi jang berikoet kerdja di N. I. S. M. Beloem sekian lamanja, kita mendapat tjerita dari handai tolan jang ikoet bekerdja di N. I. S. M. dia bilang sekarang bangsa anak boemi jang bekerdja bagian. *Bewegingen handelszaken* moelai rang 14 keatas saboleh' moesti bisa bitjara Blanda, *Hollandspreeken*: beratlah mentjari penghidoepan, akan tetapi betoel belaka dari kahendak'anja pembesar N. I. S. M. jang bermaksoed baik ini. Oleh karena segala pengatoeran. *Reglementen* diboeboeh oleh hoeroef Belanda. *Holland taal* selandjoetnja djaoeh dari adanja, dari sebab sekalian anak boemi kebanjakan dari kaoem kolot. Ertinja: kebanjakan orang jang tidak sekolah Belanda, *Hollandschool*, arkian pada tahoen 1905 kebawah maski anaknja bangsa hartawan sekalipoen tidak moedah akan berpeladjar sekolah Belanda, ketjoeali jang kaoem moeda boleh djadi.

Hatta jang terseboet djika kita menilik dari kahendakanja pembesar jang bermaksoed baik ini, trada lain kita mendoa moga-moga pembesar N. I. S. M. berkenan mentjarikan daja oepaja ichtiar jang soepaja bisa mempoenoehi maksoednja kelak, ja itoe soepaja dinegeri besar sebagi di Solo s/v. Semarang Djocja enz. ditaroeki *Onderwijzer*, Belanda boewat mengadjar oentoek sekalian anak boemi, adapoen temponja ambil wektoe sore ja itoe djam ½8 sampai djam 10 malam, begitoe djoega dinegeri ketjil saperti Goendih Kedoengdjatti enz. soepaja pembesar menitahkan kepada ambtenaar soeroe mengadjar pada wektoe sore dan maskipoen Belanda kloewaran di Djawa soepaja dipantang dengan keras saboleh' soeroe bitjara Belanda kepada sekalian anak boemi jang soepaja bisa biasa.

Kamoedian jang terseboet, barang kali ada salah satoe anak boemi jang timboel pertanjaanja: apakah tida mengandoeng keberatan siang bekerdja malam sekolah? ini kita djawab! ja itoe soepaja ambil tempo doewa malam sekali dibikin ganti berganti dengan teman sedjawatnja: apakah bisa lekas pandai doewa malam adjar sekali? moehoen kepada *Onderwijzer* jang soepaja mengadjar dengan keras, (ditemeni J. v.) dengan di bikin rapport, boewat satoe boelan sekali *voor uit* of *achter uit*, bagimanakah bisa adjar kita poenja tempat di halte keltjil, sebagi halte Gedangan atawa Padas? moehoen kepada pembesar N. I. S. M. siapa Haltechef, jang soedah di kira lama di halte. Soepaja bisa pindah di tempat jang bisa adjar, sebaliknja siapa jang soedah pandai temboeng Belanda, soepaja di pindah mengganti. Siapakah jang wadjib membajar kepada *Onderwijzer*, ini pertanjaän kita tida sanggoep mendjawab, hanja moehoen soepaja sekalian arifin dan bidjaksana di pikir dengan djernih, siapa jang ada keboetoehan ini hal siapa jang wadjib memikirkan, poelanglah ichtiar.

Maäflah—TJIPTOMOJO.

Satoe kondektoer Djawa. Seorang sahabat penoelis jang boleh dipertjaja baroe baroe ini telah bilang pada penoelis demikian:

Ketika tanggal 14 Juli 1912 saja telah naik tram dari Dk. hendak ke Sja, berangkat dari Dk. djam 2, 50. Diantara Dk. dan Sleman, adalah kira kira 4 orang desa perempoean (barangkali bakoel) sama naik. Kondektoernja Djawa lantas mendjoeali kartjis, tiada taoe satoe apa itoe kondektoer lantas marah marah kepada seorang bakoel jang baroe naik dengan perkataän „kotor," sehingga bebarapa kali itoe perkataan kotor dikeloearkan. Entah perkara apa saja tidak tahoe, barangkali sadja perkara barang dagangan jang termoeat dibagage. Demi itoe bakoel soedah membajar dengan beres, itoe kondektoer lantas berkata. „Lah bok maoe maoe 'mbajar mengkono, akoe ora kebandjoer moeni ora, kowe weroeho tjangkemkoe ki olo, besoek maneh odjo mengkono." Maka itoe bakoel selaloe diam sahadja tidak mendjawab sedikitpoen, roepa roepanja ada terlaloe soesah hatinja.

Nah demikian itoelah kata sahabat penoelis, dan wektoe kondektoer itoe tengah marah marah, kata sahabat penoelis poela, itoe bakoel moekanja mendjadi poetjat, dan badannja mendjadi gemetar. Sedang sahabat penoelis sendiri toeroet toeroet bersedih hati djoega, karena sahabat penoelis doedoek disebelah bakoel itoe.

Maka penoelis pertjajalah akan kata sahabat penoelis itoe, dan penoelispoen sering djoega mengetahoei perdjalanan seperti itoe. Dari itoe maka terpeksalah penoelis mengangkat kalam boeat membintjangkan hal itoe soepaja djadi pertimbangan, pada toean toean jang haroes menimbangnja. Beginilah oeraiannja.

1e Toean toean toch soedah mengetahoei, bahwa kebanjakan kalinja orang' desa itoe tidak begitoe faham pada hal atoeran ongkos ongkos boeat moeatan barang dispoor. Djangankan orang desa walaupoen orang kota ja banjak jang begitoe; lebih' orang perempoean, meski bakoel ja koerang paham djoega. Oleh karena itoe kerapkali ia kebingoengan. Lajakkah orang begitoe dikasih perkataän kotor?

2e Apakah paëdahnja itoe kondektoer menjatakan, apa bila moeloetnja boesoek? Apa kalau ada soeatoe kondektoer jang moeloetnja boesoek itoe, haroes semoea penoempang disoeroeh lebih ati-ati dari pada soeatoe kondektoer jang bagoes lesaunja? Wah, sajang × 1912, itoe kondektoer tidak bilang lebih doeloe sabeloen marah pada itoe bakoel desa, saandenja dia bilang lebih doeloe, nistjaja ta'sampai ada perkataän kotor.

3e Hai kondektoer jang mengakoe moeloetnja boesoek, hendaklah djangan kerap kali mengeloearkan perkataän kotor, seperti perkataän toean jang soedah telandjoer, karena satoe doea kali kepada orang laki-laki desa, lama-lama kepada semoea orang. Nah, nanti kalau Mas kondektoer soedah ketanggor. . . . .

4e Ingetlah inget hai Mas kondektoer, tjoba sadja pikir pandjang. Mas kondektoer kan orang Djawa, orang desa orang Djawa djoega, hla sama sama Djawa, sama sama machloek Allah, hla sama sama toeroen Adam, mengapa toch toean ada sampai hati bilang begitoe pada orang desa dihadapan orang banjak? Djawa sama Djawa begitoe, apa lagi lain bangsa.

Soedah sampai disini oeraian ini penoelis koentjikan.

Harap dimaäfkan,
G E L O M B A N G.

Gerakan Ambtenaar. Dititahkan memegang peprentahan di Gading controleur De Vos;

di Boeleleng controleur Van der Meulen.

D i l e p a s dengan hormat atas permintaännja sendiri sebab sakit, administrateur 3e Kl. pada pandhuisdienst Moreau;

idem administrateur 3e kl. pada idem di Wates Holewijn.

D i a n g k a t djadi Assistent-Resident di Magelang teritoeng moelai dari tanggal 6 September, Assistent-Resident di Pemalang toewan Mulder;

djadi administrateur 3e kl. pada pandhuisdienst, adjunct administrateur von Wolzogen, Bons, Snyderhout, Ohlenroth, van Dulmen, Krumpelmann, Roelofson dan van den Worm.

D i l e p a s dengan hormat atas permintaännja sendiri teritoeng moelai dari pengabisan boelan Augustus Raden Sosrodiprodjo Patih di Ponorogo.

D i a n g k a t djadi Patih di Ponorogo teritoeng moelai dari pada pengabisan boelan Agustus Raden Tjitrokoesoemo wodono di Gorang-gareng. S. Dj.

Turkije. Sebagaimana chabar jang pada dewasa ini tersiar, koenoen baroe-baroe ini adalah diterimanja oleh Generaal DAHRIA BEY di Solonikie, soeatoe soerat jang maksoednja memberi tahoe bahwa dalam tanah Gobah dekat Tandjoeng THARIO, oleh orang telah didapat 25.000 poetjoek bedil bikinan Mauxer dengan patroonnja jang tersimpan dengan baik-baik; dalam soerat mana ada diseboet djoega tentang doegaän dari senapan-senapan itoe oleh orang soedah didatangkannja dari negeri asing dalam taoen 1900 oentoek memaksanja Sultan Abdul Hamid mendirikannja parlement. Sekarang itoe bedil' dioendjoekkannja oentoek melajani pendjarangan Italie kelak.

Katjoeali dari itoe, dalam soerat terseboet ada merentjanakan poela bahoea pada 13 tempat masih djoega ada meriam dan senapan disemboenikannja jang nanti pada waktoenja akan boleh di pergoenakan.

Beloem berselang lama dari pada waktoe ini, koenoen oleh j. m. m. Sultan Almoeadzam telah diterimanja soerat balasan dari Anwar Bey jaitoe penglima besar dari balatentara Toerki di Tripoli, tentang pertanjaän dan permintaännja timbangan Sultan hal perdamaian dengan Italie. Betapakah sahoet sarta penglima itoe poenja timbangan? Dengan ringkas sadja apabila Toerki terdjadi berdami dengan kehilangan baknja, iapoen (Anwar Bey) mohon berhenti dari pada djabatannja. Artinja penglima ini lebih soeka melandjoetkannja berperang dari pada berdami jang menanggoeng kehilangan.

Tertangkap. Dalam soerat chabar Pantjaran Warta ada memberitakan bahoea seorang nama R. Soemoatmodjo jang pergi lari dari tahanan boei di Soerakarta, pada beberapa hari jang telah laloe, konon oleh politie disini (Solo) jang dibantoe oleh politie pada lain tempat, telah tertangkap ada dikota Tjilatjap. Tentoe sadja selain ia akan mendapatnja hoekoeman tentang melarikan diri dari toetoepan, djoega akan didjalankannja hoekoeman boeat dosanja jang di Tjilatjap menipoenja banjak orang.

SOERAKARTA.

Hendaklah diketahoei. Lantaran Ahat pada 12 hari boelan Ramdlan ini (25-8-12) ada hari raja tingalan djoemenengan dalam (hari diboebatkannja nendjadi Soenan) j. m. m. K. Soesoehoenan, djadi toko Vennootschap B. O. ditoetoepnja.

Bersalin. Ketika Rebo pada 8 hari boelan Poeasa ini (21—8—12), seorang harimnja djoendjoengan kita Sri P. j. m. m. K. Soesoehoenan, Raden Srijati namanja, telah bersalin saorang Poeteri dengan selamatnja. Oleh ajahdanja, maka Poeteri jang baharoe lahir itoe telah diberinja nama djoega Bandoro Raden Adjeng KOESRINAH koenoen chabarnja.

Akan terima gandjaran. Lantaran djasanja menoeloeng bahaja terbakaran besar dikampoeng Kahoeman (Soerakarta) maka oleh negeri akan diberinja gandjaran oeang sebagai dibawah ini:

a. f 100 oentoek golongan pompa No. 1 atau boleh dinamakan pompa T. H. jang dikepalai oleh Brandspuitmeester t. Bergman, Adj. brandspuitmeester toean Senstius, 8 pompier dari bangsa Europa, 70 bangsa T. H. dan 6 bangsa Boemipoetra dengan satoe mandoer, karena datengnja menoeloeng doeloe sendiri, laloe teroes memboenoeh itoe api sehingga padam, t. Bergman dengan temennja dapet f 20—ketinggallannja dibagi pada bangsa T. H. dan Boemipoetra.

b. f 50—boeat golongan pompa No. 2, atau boleh dinamakan pompa Arab, jang dikepalai oleh Brandspuitmeester t. Keller, datengnja No. 2.

c. f 50—oentoek golongan pompa Militair, datengnja No. 3.

d. f 10—boeat toean Frank, bangsa Afrikaan, karena pada wektoe itoe dia kentara menoendjoekkan kegagahannja, menoeloeng pada pompa-pompa samoea.

Hampir sahadja. Ketika malam Djoemahat pada 23 hari boelan Augustus ini djam poekoel 4 fadjar, sekoenjoeng-koenjoeng roemahnja seorang Hadji dikampoeng Kaoeman nama Saleh telah terbakar. Oentoeng djoega sebeloem api itoe meradjalela, oleh toean roemah dapat diketahoeinja dan lantas dipadamkannja; tjoba tida, nistjaja akan djadi kesoesahan besar sebagai jang beloem lama telah terdjadi.

Menoeroet wak Hadji dan beberapa orang dikampoeng itoe (tentangganja) ampoenja doegaän tentoe djoega api itoe dari pada orang djahat poenja perboeatan. Karena adalah beberapa tanda' jang kepada toean roemah menerangkannja begitoe.

BANGSA BOEMIPOETRA!!!

Ditjari diseloeroeh Hindia bangsa priboemi boeat djadi AGENT goena toeloeng meringankan pekerdjaännja perhimpoenan tani Boemipoetra:

„KRIDO-MARDI-KISMO"
di Bandoeng,

dengan diberi hasil 2½ PERSEN dari pendapetannja Keterangan hal pekerdjaännja itoe agent² boleh tanjakan kepada *Directie „Krido-Mardi-Kismo"* di BANDOENG.

Maka jang djadi Bestuurnja:
Administrateur
R. Moeso, Landbouwkundige
w. d. Directeur
R. Moehamad Achja
Commissaris²
R. Roem, Inl. Arts Teloekbetoeng
R. Tirtoredjo Mantri kadaster
M. H. Moehamad Joenoes, Naib
M. Oesman, dagang. 93

JANG BERTANDA DI BAWAH INI

sanggoep akan kasih pengadjaran bahasa Belanda atawa lain² peladjaran seperti: itoeng dan lain'nja.

Adapoen bajarannja diatoer sampai rendah angsal didapat orang jang soeka beladjar sampai tjoekoep. Siapa soeka boleh bitjara diroemah saia, dikampoeng DJEBRES sebelah roemahnja toean W. H. KEMPFF.

Saja toean A. H. WITTE,
goeroe pada sekolah Blanda
92 angka I.

Diminta.

Opnemers dan teekenaars gadjihnja di lihat kapinterannja.

Adres soerat pada
Ingenieur 3e Sectie I. a. S.
—87— KOEDOES.

FABRIEK MERTJON,

BOEMBOENGAN KOELON,
SEMARANG.

Hoendjoek bertaoe dengan hormat pada sekalian Tjiong Liatwiesiansing dan Toewan-toewan kaloe ada kerdja mantoe dan lain-lain kaperloean, saja harep soepaja pesen pada saja segala roepa kembang api model baroe tjara Blanda atawa tjara Tjina segala pembikinan ditanggoeng sampe bagoes.

Djoega ada sedia Thian Bauw (Bom malem) ada jang kloewar remboelan dan kilap berboeni sebagi goentor, banjak matjemnja, soesah boewat diseboet satoe satoenja. Semoewa jang terseboet di atas saja tanggoeng sampe baik, boewat siapa jang tanja boleh beremboek pada saja, tentoe dapat katerangan dengan tjoekoep

Saja jang menoenggoe pesenan,
TAN TJING JOE.
Aambengan — Semarang,

N. B. djoega boleh pesen sama Liem Som Kie Toko aroe di Oengaran. 39

Sengadja didatangkannja.

Saja kasi bertaoe ini waktoe saja baharoe trima beberapa koeda sandelwood dan saboe werna² oelesnja, saperti:

Proempoeng sepasang jang tingginja 4,2 dari sandel; hitem, merah, djragem, dawoek dan lain lagi.

Ini semoea koeda boleh dipriksa dan ditjoba di saja poenja roemah BALAPAN, telefoon No. 148.

—81— H. AUGUST VAN DER HEIJDE.

Ambachtsschool boeat anak djawa di Semarang.

Ditjari satoe toekang kajoe jang pinter dan satoe toekang kikir jang pinter, boeat didjadikan goeroe toekang, moelai 1 October di moeka ini.

Gadjihnja moelai f 50 atau f 60.

Kalau bisa memboeboet lebih baik.

Soerat permintaän sama soerat certificaat mesti dikirim sabeloemnja hari 10 September di moeka ini, alamatnja:

Ambachtsschool Karreweg Semarang.
Directeur Ambachtschool,
80 J. BRUSSAARD.

W. H. KEMPFF.

Solo Djebres telefoon no 201.

Inilah agent dari roepa-roepa assurantie Maatschappij jang telah tersoeboer amat baik dan pembajarannja moerah sendiri, jaitoe seperti:

Assurantie Djiwa *Arnhem*. Assurantie tebakaran jang paling besar. *Ardjoeno*. Assurantie ketjilakaän *De Nieuwe eerste Nederlandsch*. Assurantie simpen oeang *De Nederlansche spaarkas*. dan:

Djoega djadi agent besar dari pendjoealan anggoer, jang itoe anggoer terima teroes dari negeri Frankrijk, seperti anggoer poetih dan Port poëtih, maka tjontonja ini anggoer sengadja didjoeal dengan harga moerah, biar lekas djadi terkenal orang banjak.

Lagi djoega djadi agent dari kadjang, goni karoeng, tikar tembako, tikar kapoek, goela, rotan, agel, semoeanja dengan harga moerah. Siapa soeka boleh dapat tjonto dengan pertjoema. dan

Boeka pendjoealan soesoe sapi jang soedah terpilih amat baik, boleh dapet djoega beli sapi dan pedet, sarta babi besar dan babi panggang.

Siapa soeka boleh dapat berlangganan makan 2 kali sehari pada waktoe makan siang djam 1 dan malam djam 8. oeang langganan tjoema f 35 seboelan. Segala makanan tanggoeng baik dan moesti enak rasanja.

Biasa toeloeng boeat djoeal dan belikan segala roepa barang dengan djandji ambil commissie 5%.

Memoedjikan dengan hormat.
Toean W. H. KEMPFF.
—116—

DJOJOWIRJONO.

Batik Handel, Pekalongan.

Berdagang Batik Pekalongan kasar dan aloes.

Seperti kain pandjang kain tjlana dan Saroeng-saroeng berwarna-warna matjem batik baroe model bagoes, moelai dari harga f 1 bertoeroet-toeroet hingga sampe f 15 roepiah perpotong dan djoega sedia kain **Blangko** saroeng (kain poetih sorot atau toempal merah, masih bole di batik lagi) dari harga f 0,90 keatas hingga sampe f 3,50 cent perpotong lain oncost kirim, dan selamanja ada sedia saroeng², kain pandjang, kain kepala atau Slendang batik *Solo* dan *Djocja*, segala pesenan melainken di kirim dengen Post atau Bestel Rembours, silahkenlah tjoba pesen sedikit² doeloe tentoe mendjadiken senengnja pembeli serta teroes berlangganan krana harganja amat pantes dan bersaingan.

Pembeli lebih dari f 25.— roepiah kaloe oewangnja di kirim doeloe di kasi vrij oncostnja kirim.

Menoenggoe pesenan dengen hormat
DJOJOWIRJONO
toko batik di Kaoeman Pekalongan.
—20—

Baroe dateng dari Singapore.

Toekang Gigi Merk:
KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Siansing. Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekarang saja bisa bikin Gigi palsoe dari Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein dan lain-lain.

Pasang gigi palsoe pekerdjaän di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit dan obatin gigi terkenak penjakit seperti: bebolang dan lain-lain sebaginja, saja harep Liatwi Siansing, toewan-toewan dan sobat-sobat bole dateng priksa, dari harga amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebegitoe bole dateng di roemah saja berdami doeloe, dan djoega gigi tertanggoeng lama, saja harep soeka dateng bersaksiken sendiri. 18

Pemberian taoe.
Pendjoealan loterij oewang

		prijs No. 1	tarikan	1912.
Semarang	f 4.—	f 3.500.—	5. September	
Soerakarta	„ 4.—	„ 3.500.—	10. „	
Soerabaija	„ 4.—	„ 3.500.—	14. „	
Blitar	„ 3.50	„ 3.500.—	3. „	
Tjimahi	„ 3.50	„ 3.500.—	9. „	
Batavia	„ 3.50	„ 3000.—	26. „	

Jang boleh dapat pada saja LIEM KIK HONG kassier JACOBSON di SEMARANG, sekarang telah lakoe samoea habis. —66—

J. J. HEHL.

Horlogerie **Bijouterie.**

Soedah Sedia:

Barang mas dari 14 dan 18 karaats:

Horlogie boeat njonjah²	à f	18.—	tot 90.—
„ „ toean²	„ „	40,—	„ 240.—
Strik horlogie	„ „	20.—	„ 30.—
Sautoirs	„ „	44.—	„ 120.—
Rante Horlogie	„ „	32.—	„ 140.—
Medaljon	„ „	7.—	„ 34.—
Colliers	„ „	8.50	„ 35.—
Leontines	„ „	7.—	„ 15.—
Peniti broches	„ „	5.—	„ 120.—
Gelang tangan	„ „	45.—	„ 150.—
Tjintjin	„ „	3.—	„ 60.—
Anting-anting Creolen	„ „	2.25	„ 14.—
Kantjing kraag	„ „	10.—	„ 12.—
Peniti Kabaja	„ „	12.60	„ 300.—
Kantjing manchet	„ „	30.—	„ 40.—

Barang perak:

Horlogie boeat toean-toean	à f	8.—	tot 65.—
„ „ njonjah²	„ „	8.—	„ 15.—
Beker [Kedho]	„ „	12.—	„ 20.—
Bestekken	„ „	8.—	„ 23.—
Salade bestekken	„ „	12.—	„ 18.—
Mainan anak² [ramelaars]	„ „	3.—	„ 12.—
Gelangan tangan	„ „	1.—	„ 12.—
Potlood	„ „	2.—	„ 7.—
Kantjing kraag	„ „	0.60	„
Kraag ophouders	„ „	2.—	
Rante Horlogie	„ „	2.25	„ 20.
Tjintjin Servet	„ „	5.—	„ 12.—
Peniti kabaja	„ „	2.—	„ 7.50
Tempat sroetoe dan cigaret	„ „	4.—	„ 56.—
Tjantelan dan gelangan koentji	„ „	8.—	

Regulateur-regulateur mobel baroe dengan Westminster Klokkenspel f 65.—

Sanggoep bikin baik segala keroesakan.

Barang baik. **Harga pantes.**
17

Toko Tjan Kok Dhaij

TJOJOEDAN
SOERAKARTA.

Soedah di bikin tambah besar dari kita poenja perniagaän dan soedah di sediakan prijscourant baroe 1912 dengen di sertai gambar² dari kita poenja perdagangan segala pakajan priaji dan kain² batik di Solo. Semoea soedah di ambil model jang paling baroe menoeroet jang di soekai djaman sekarang.

Tida oesah kita poedji lagi dari kita poenja dagangan soedah banjak priaji di antero India Nederland dan di loear tanah Djawa apa lagi priaji di Soerakarta semoea soedah kenal kita poenja adres dari kita poenja lengganan jang soedah pernah pesen barang - barang pada kita beloem ada jang koetjiwa, baik di njataken lebih doeloe sabeloemnja pesen orang lain sebab sekarang banjak orang meniroe.

Soepaia toean-toean lekas minta kita poenja prijscourant baroe, biar taoe apa adanja kita poenja perdagangan jang hendak toean perloe pake lantas gampang di pesen, djangan sampei ketinggalan kerana soedah waktoenja djaman kemadjoean.
—70—

TOKO
W. F. HILLERSTRöM

SEKARANG TINGGAL DI

Telefoon No. 82. VOORSTRAAT — SOERAKARTA. ***Telefoon No. 82.***

Baroe trima

Beroepa-roepa pakean njonjah seperti: Topie njonjah, nonah dan anak-anak. Barang toko bagoes-bagoes, topie dart Vilt boeat toewan, topie poetie.

Trikot dan kamgaren, kaos toewan, kemedja dada dan dasi.

Dan lain barang toko terlaloe banjak djikalau satoe satoenja di seboetken.

Nonjah Hillerström sanggoep membikin pakean njonjah, pakean anak anak dan pakean Penganten.

Jang menoenggoe pesenan
—91— **W. F. HILLERSTRÖM**

„EDITION-MATATANI"

Bandoeng.

Baroe diterbitkan oleh „EDITION-MATATANI" boekoe ringkessan, serta penoentoen, dalem bahasa MELAJOE rendah, terkarang oleh p. t. P. SEELIG, boeat orang-orang jang hendak beladjar „muziek" dan memoekoel gitar „TIDA" dengen goeroe. Ditanggoeng dalam sedikit waktoe orang tentoe soeda bisa. Lekas pesen nanti keabisan.

Harganja satoe boekoe **f 1,50.**

Memoedjikan dengen hormat
—69— J. H. SEELIG & ZOON.

Jang bertanda tangan dibawah ini saja bernama ______
pakerdjaän djadi ______
tempat tinggal di ______
kantoor post ______
minta berlangganan soerat kabar DARMO KONDO
boeat lamanja 3 boelan / 6 boelan / 1 tahoen harga f 2,25 / f 4,50 / f 9.— pembajaran
minta dikirim dengan pormulier postwissel / postkwitantie.

TANDA TANGAN

N. B. Boenoehlah jang tida perloe.

WOORDENBOEK
„EAST ASIA',

Kapada toean-toean toko!
Advertentie dagangan.